

**ANALISIS *SPEAKING* DELL HYMES DALAM INTERAKSI BELAJAR
MENGAJAR SISWA KELAS X SMKS HARAPAN MEKAR MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh
SITI RAPIDA
NPM. 1502040241



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Rapida
NPM : 1502040241
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020

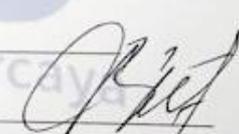
Ditetapkan : (**A-**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  Sekretaris 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Rapida

NPM : 1402040241

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar
Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019-
2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 9/ September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Siti Rapida. 15102040241. Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teori *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar dengan kajian sociolinguistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, teknik simak dan teknik catat dan rekaman. Teknik analisis data adalah menganalisis segala data yang berhubungan dengan delapan komponen tutur dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas X SMKS Harapan Mekar Medan dengan cara melakukan observasi dan merekam langsung tuturan siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar, kemudian mengumpulkan data-data yang berhubungan sebagai penunjang dan menganalisis dari hasil observasi yang dilakukan. Penelitian ini terdapat dari 6 data tuturan, yang diperoleh hasil penelitian yaitu, terdapat *setting and scene* terdiri dari 2 waktu, 4 tempat. *Participants* pada data 1 terdapat 24 Orang, data 2 terdapat 23 orang, data 3 terdapat 3 orang, data 4 terdapat 4 orang, data 5 terdapat 27 orang, data 6 terdiri dari 3 orang. *Ends* terdiri dari 4 tujuan pertuturan. *Act sequence* terdiri dari 2 bentuk ujaran. *key* terdiri dari 3 nada cara dan semangat. *Instrumentalities* terdiri dari 1 jalur bahasa yang digunakan. *Norm of interaction and interpretation* 1 norma. *Genre* terdiri dari 2 jenis bentuk penyampaian. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa komponen tutur dari data yang diperoleh memenuhi delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dan merupakan sebuah tuturan yang kompleks.

Kata Kunci: Komponen tutur, SPEAKING Dell Hymes, Interaksi belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang sehingga penulis memiliki kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul “Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun ajaran 2019/2020”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun pemakaian kata. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu Ayah tersayang **Muhammad Jainun** dan Ibu tercinta **Eben Wijaya Panjaitan** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas serta telah memberikan materil yang selama ini diberikan kepada penulis serta saudara kandung saya **Nurhalimah, Nurhasiyah dan Sobrin Hakim**.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, memberikan masukan dan arahan dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

10. **Kepala Sekolah, Guru dan Murid kelas X SMKS Harapan Mekar Medan**, yang telah berpartisipasi dalam kelancaran riset peneliti.
11. Teruntuk adik sepupu saya **Nada Asmita** dan keponakan kesayangan peneliti bernama **Arsyla Karina Putri** yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat terbaik saya **M. Rizki Akbar Arifsyah**, yang selalu menemani, mendukung, berjuang bersama, saling menyemangati satu sama lain dan selalu ada di setiap kebersamaan selama ini.
13. Teman terbaik saya di perkuliahan **Rika Octavia dan Beby Aryani** yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
14. Teruntuk teman terbaik saya di rumah **Niehemas Pramesthi dan Widya** yang selalu mendengarkan setiap keluh kesah peneliti dan saling menyemangati.
15. **Seluruh rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa Indonesia stambuk 2015 khususnya kelas **VIII-C Pagi** yang tidak berhenti bertanya “*Udah BAB berapa?*” sehingga peneliti semakin semangat dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti

mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua.

Amin ya rabbal a'alam.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Siti Rapida

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Hakikat Bahasa.....	9
2. Sociolinguistik.....	11
3. Peristiwa Tutar	12
4. Pengertian Interaksi Belajar mengajar	17
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pernyataan Penelitian	19

BAB III Metode Penelitian	20
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian	21
1. Sumber Data	21
2. Data Penelitian	21
C. Metode Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian	25
A. Deskripsi Data	25
B. Analisis Data	55
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	73
D. Diskusi Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V Penutup	75
A. Simpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Kartu Data Peristiwa Tutar SPEAKING Dell Hymes	23
Tabel 4.1 Rincian Data.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Judul (K1).....	77
Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2)	78
Lampiran 3 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)	79
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	80
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	81
Lampiran 6 Surat Pernyataan Plagiat	82
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	83
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar	84
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Proposal	85
Lampiran 10 Permohonan Izin Riset.....	86
Lampiran 11 Surat Balasan Riset	87
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Skripsi	89
Lampiran 14 Permohonan Ujian Skripsi.....	90
Lampiran 15 Surat Perubahan Judul	91
Lampiran 16 Transkrip Rekaman	92
Lampiran 17 Dokumentasi	108
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah ciri khas dari manusia dalam berkomunikasi. Bagaimanapun wujudnya, setiap masyarakat memiliki bahasa sebagai alat komunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupan perlu melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Interaksi yang berlangsung dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya adalah sebuah peristiwa tutur. Peristiwa tutur merupakan gejala yang bersifat sosial serta dapat dikatakan semua aspek yang terlibat ketika ujaran berlangsung. Terkait dengan kegiatan berinteraksi, Fathurrohman dan Sulistyorini (2018:24) berpendapat bahwa, interaksi adalah pengaruh timbal balik atau saling mempengaruhi satu sama lain, yang minimal terjadi antara dua pihak.

Bahasa erat kaitannya dengan penyampaian ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Berikut ini konsep komunikasi menurut Keraf (2004:23) bahwasannya bahasa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi. Baik komunikasi antar individu lain maupun antar kelompok satu dengan kelompok yang lain.

Kridalaksana dalam Chaer (2007:32) mengatakan bahwa, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Wujud

penggunaan bahasa secara nyata terealisasi melalui peristiwa tutur dengan berlangsungnya interaksi linguistik.

Penggunaan bentuk ujaran tidak terlepas dari adanya suatu peristiwa tutur. Menurut Chaer dan Agustina (2010:47) peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat dan situasi tertentu. Tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.

Merujuk pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peristiwa tutur dan tindak tutur saling berkaitan atau dapat dikatakan tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur. Peristiwa tutur membahas tentang semua aspek yang terlibat ketika ujaran berlangsung sementara tindak tutur membahas tentang bahasa yang digunakan dalam ujaran.

Penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu bentuk komunikasi. Melalui proses komunikasi akan memunculkan peristiwa tutur dan tindak tutur. Peristiwa tutur merupakan proses terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua belah pihak. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka interaksi adalah suatu hal saling melakukan aksi dalam proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat suatu hubungan antara siswa dengan guru untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah suatu hal yang telah didasari dan

disepakati sebagai milik bersama dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Terkait dengan interaksi di atas Soetomo dalam Fathurrohman dan Sulistyorini (2018:24) menyatakan bahwa interaksi adalah, “Suatu hubungan timbal balik antara orang satu dengan orang lainnya. Pengertian interaksi ini dihubungkan dengan proses belajar mengajar.” Di dalam interaksi belajar mengajar, hubungan timbal balik antara guru (pengajar) dan anak (murid) harus menunjukkan adanya hubungan yang bersifat edukatif (mendidik), hal mana interaksi itu harus diarahkan pada suatu tujuan tertentu yang bersifat mendidik yaitu adanya perubahan tingkah laku anak didik ke arah kedewasaan .

Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yaitu merupakan sebuah peristiwa tutur yang akan diamati dalam penelitian ini. Pembelajaran di kelas melibatkan peran aktif antara guru dan siswa ketika saling berinteraksi dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat menjadi fasilitator yang baik bagi siswanya agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Setiap guru memiliki ciri khas dalam menyampaikan pembelajaran. Peristiwa tutur yang terjadi antara guru dan siswa dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam keefektifan komunikasi dalam pembelajaran yaitu dengan melibatkan guru dan siswa. Peristiwa tutur di kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena peristiwa tutur dapat mempengaruhi pemahaman siswa tentang interaksi belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Putry (2016:1) dengan judul “Peristiwa Tutur dalam Mockumentary Malam Minggu Miko” ditemukan

hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua latar tempat yang selalu ada pada tiap korpus yang diteliti, yaitu di rumah Miko dan Ryan serta di mobil. Tiga partisipan yang selalu ada pada tiap korpus yang diteliti, ialah Miko, Ryan dan Mas Anca. Persamaan maksud dan tujuan dari ketiga korpus yang diteliti adalah menceritakan tentang keseharian Miko, Ryan dan Mas Anca. Persamaan bentuk ujaran pada ketiga korpus yang seluruhnya berbentuk percakapan monolog ataupun dialog. Bentuk kalimat deklaratif, interogatif, eksklamatif dan imperatif ada dalam korpus. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa tidak resmi. *Instrumentalities* yang digunakan pada keseluruhan adegan merupakan jalur lisan dengan ragam bahasa tidak resmi. Terdapat norma berinteraksi pada ruang, yaitu jarak pribadi, sosial dan publik di korpus. Pada bentuk penyampaian ditemukan percakapan monolog, dialog dan percakapan telepon pada korpus yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan adegan dalam serial Malam Minggu Miko memenuhi syarat untuk menjadi sebuah peristiwa tutur. Total 56 adegan dengan 386 ujaran di 3 korpus berbeda yang keseluruhannya memenuhi syarat adanya *SPEAKING*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Purba (2011:91) dengan judul "Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur" mengatakan bahwa gejala kedua dari peristiwa tutur, yakni gejala sosial yang melibatkan para partisipan dengan satu kelompok tuturan yang berlangsung pada waktu, tempat dan situasi tertentu. Peristiwa tutur ini ditandai dengan adanya delapan komponen (*SPEAKING*), antara lain waktu, tempat dan situasi, partisipan, maksud, dan tujuan, bentuk dan isi ujaran, nada dan cara, ragam bahasa, norma, dan jenis bahasa penyampaian

Sejalan dengan penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Inah (2015:150) dengan judul “Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa” mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan atau *audiens* baik itu dalam bentuk simbol, lambang dengan harapan bisa membawa atau memahamkan pesan itu kepada peserta didik (siswa) jika dikelas atau pada masyarakat serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku. Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa terjadi secara intensif. Dalam pembelajaran di dalam kelas, proses komunikasi akan berlangsung baik antara guru ke siswa dalam hal ini, peserta didik atau sebaliknya antara peserta didik dengan guru atau pendidik di mana materi pembelajaran merupakan pesan dalam proses komunikasi pembelajaran yang sering dipandang sebagai jantung atau inti kegiatan pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran inilah terjadi interaksi edukatif yang berlangsung dalam bentuk pertukaran pesan yang tidak lain adalah materi pembelajaran. Dalam konteks komunikasi pembelajaran guru ditempatkan dalam posisi sebagai komunikator oleh karena tugas dan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran memposisikan menjadi komunikator sedangkan siswa di tempat sebagai komunikan atau peserta didik. Guru harus mampu menguasai pola interaksi dan teknik komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran lebih dikenal dengan interaksi edukatif.

Ketika berkomunikasi tanpa disadari sering menggunakan ragam bahasa yang berbeda-beda, dengan latar belakang seperti pendidikan, sosial, strata, wawasan dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat berdampak pada pemahaman

komunikasi yang rendah, sehingga terjadi komunikasi yang tidak efektif karena penutur tidak memahami konsep tuturan. Agar komunikasi dapat efektif maka harus memahami unsur-unsur komunikasi, yang terdapat didalamnya delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes.

Tuturan dalam kegiatan pembelajaran merupakan komunikasi yang berlangsung dalam interaksi di kelas dan guru selalu menggunakan bahasa untuk memperlancar proses interaksi. Guru menggunakan tuturan lisan sebagai media untuk menyampaikan ide kepada siswa. Oleh sebab itu, bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Khususnya bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang memahami penggunaan bahasa yang baik dan hendaknya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan dengan menggunakan teknik observasi lapangan dan teknik rekam.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terjadinya komunikasi yang tidak efektif, karena konsep tuturan tidak dipahami.
2. Penggunaan komunikasi sering menggunakan ragam bahasa yang berbeda-beda dengan latar belakang, seperti: pendidikan, sosial, strata, wawasan dan lain sebagainya, yang berdampak pada pemahaman komunikasi rendah.
3. Komunikasi dapat efektif dilakukan bila memahami unsur-unsur pada proses komunikasi.
4. Unsur-unsur komunikasi *SPEAKING* Dell Hymes.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan berfokus pada satu tujuan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah penelitian pada analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas X di SMKS Harapan Mekar Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis mengajukan rumusan masalah yaitu Bagaimana *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas X SMKS Harapan Mekar Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah Mendeskripsikan peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam studi bahasa Indonesia terutama yang menyangkut tentang ilmu sosiolinguistik, dalam hal ini menyangkut peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mempunyai manfaat untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang sosiolinguistik, melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penelitian lanjutan yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Suatu kegiatan penelitian ilmiah, semua uraian atau pembahasan permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori relevan dan berhubungan dengan permasalahan dan hakikat penelitian untuk menjelaskan pembahasan masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan jalan belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi pada diri seseorang, yang melibatkan kegiatan berpikir. Mengingat pentingnya hal ini maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori sesuai dengan masalah penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Hakikat Bahasa

Hampir semua aspek kehidupan manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa. Bahasa sesuatu bagian hidup yang bersifat univerval atau umum yang memiliki peran penting. Peran penting bahasa tersebut tidak mungkin terlepas dari kehidupan manusia.

Menurut Kridalaksana dalam Aslinda Syafyaha (2010:1) bahasa adalah, “Sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.”

Sementara itu, menurut Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang sewenang-wenang, konvensional, dan dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.”

Peran bahasa penting dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai fungsi yang disandangnya. Begitu besar peran bahasa dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa yang paling mendasar sebagai alat komunikasi, yaitu alat pergaulan dan perhubungan dengan manusia.

Sementara itu Gorys Keraf dalam Darmawati (2009:1) menyatakan fungsi dan peran bahasa sebagai berikut.

- 1) Bahasa sebagai alat ekspresi diri, yaitu menarik perhatian orang lain, untuk membebaskan diri dari tekanan emosi, ataupun untuk mengungkapkan cita rasa seni.
- 2) Bahasa sebagai alat komunikasi, yaitu bahasa dipergunakan untuk menyampaikan semua yang kita rasakan dan kita pikirkan kepada orang lain.
- 3) Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial, yaitu untuk mempengaruhi tingkah laku dan tindak tanduk orang lain.
- 4) Bahasa sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan alat adaptasi sosial untuk bersosialisasi

Adanya komunikasi dua arah tidak lepas dari fungsi dasar bahasa sebagai alat komunikasi. Pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi ditentukan factor kebahasaan (lingustik) dan nonkebahasaan (nonlingustik). Faktor nonkebahasaan erat hubungannya dengan faktor sosial dan budaya. Faktor sosial yaitu faktor-faktor yang ada dalam masyarakat. Lebih lanjut dipelajari dalam sosiolingustik.

2. Sociolinguistik

Bicara mengenai sociolinguistik pasti sudah dapat diketahui bahwa sociolinguistik terdiri dari dua bidang ilmu yang berbeda, yaitu sosiologi dan linguistik. Sosiologi yaitu ilmu yang mengkaji atau mempelajari tentang perilaku sosial yang terdapat dimasyarakat, sedangkan linguistik yaitu ilmu yang mengkaji tentang bahasa. Dari kedua bidang ilmu yang berbeda tersebut terdapat kaitan yang erat yaitu antara masyarakat dan bahasa, dengan demikian objek yang dijadikan kajian dalam sociolinguistik yaitu tentang bahasa di dalam lingkungan bermasyarakat.

Hal itu sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2010:47) sociolinguistik merupakan ilmu antardisplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sociolinguistik itu perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang maksud dengan sosiologi dan linguistik itu. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiolog, yang sangat bervariasi, tetapi intinya kira-kira adalah bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan

ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di masyarakat.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Rokhman (2013:1) sociolinguistik adalah ilmu yang interdisipliner. Istilahnya sendiri menunjukkan bahwa ia terdiri atas bidang sosiologi dan linguistik. Dalam istilah linguistik-sosial (sociolinguistik) kata sosio adalah aspek utama dalam penelitian dan merupakan ciri umum bidang ilmu tersebut.

Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat akan diketahui cara-cara menyesuaikan diri dengan lingkungan bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah sebuah ilmu yang mengkaji dan membahas bahasa di lingkungan sosial.

3. Peristiwa Tutar

Komunikasi berbahasa terdapat ada dua gejala yang dominan yaitu tindak tutur dan peristiwa tutur. Tindak tutur sebagai tindakan yang ditampilkan penutur pada percakapan, sedangkan peristiwa tutur adalah peristiwa sosial dalam interaksi antara penutur dan mitra tutur dalam peristiwa atau situasi tertentu.

Chaer dan Agustina (2010:47) menyatakan bahwa “Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu betuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat dan situasi tertentu”. Pendapat lain dikemukakan oleh Yule (2006:99) yang berpendapat bahwa, “Peristiwa tutur ialah suatu kegiatan di mana para peserta berinteraksi dengan bahasa dengan cara-cara konvensional untuk mencapai suatu hasil”.

Pendapat ahli di atas menegaskan bahwa, peristiwa tutur diartikan sebagai suatu peristiwa saat berlangsungnya interaksi antara dua pihak. Beberapa hal yang terdapat di dalam sebuah peristiwa tutur, yaitu penutur, mitra tutur, pokok pembicaraan, tempat, waktu dan suasana. Dengan demikian peristiwa tutur merupakan rangkaian kegiatan dari sejumlah tindak tutur terinterogasikan untuk mencapai suatu ujaran dan lebih, ditekankan kepada tujuan peristiwanya.

Dell Hymes dalam Chaer dan Agustina (2010:48-49) mengemukakan beberapa faktor komponen peristiwa tutur yang ia singkat dengan *SPEAKING* (*Setting and Scene, Participants, Ends, Act sequences, Key, Instrumentalities, Norm of interaction and interpretation, dan Genres*). Dengan uraian setiap hurufnya sebagai berikut.

- a. *Setting and Scene*. Di sini *setting* berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu tempat dan situasi tuturan yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang

berbeda. Berbicara di lapangan sepak bola pada waktu ada pertandingan sepak bola dalam situasi yang ramai tentu berbeda dengan pembicaraan di ruang perpustakaan pada waktu banyak orang membaca dalam keadaan sunyi. Di lapangan sepak bola kita bisa bicara keras-keras, tapi di ruang perpustakaan harus seperlahan mungkin.

- b. *Participants* adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima (pesan). Dua orang yang bercakap-cakap dapat berganti peran sebagai pembicara atau pendengar; tetapi dalam khotbah di mesjid, khotib sebagai pembicara dan jemaah sebagai pendengar tidak dapat bertukar peran. Status sosial partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan. Misalnya, seorang anak akan menggunakan ragam atau gaya bahasa yang berbeda bila berbicara dengan orang tuanya atau gurunya bila dibandingkan kalau dia berbicara terhadap teman-teman sebayanya.
- c. *Ends*, merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Peristiwa tutur yang terjadi di ruang pengadilan bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara; namun, para partisipan didalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda. Jaksa ingin membuktikan kesalahan si terdakwa, pembela berusaha membuktikan bahwa si terdakwa tidak bersalah. Sedangkan hakim memberikan keputusan yang adil. Dalam peristiwa tutur di ruang kuliah linguistik, ibu dosen yang cantik itu berusaha menjelaskan materi kuliah agar dapat dipahami mahasiswinya; namun barangkali

diantara para mahasiswa itu ada yang datang hanya untuk memandangi wajah ibu dosen yang cantik itu,

- d. *Act sequence*, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan. Bentuk ujaran dalam kuliah umum, dalam percakapan biasa, dan dalam pesta adalah berbeda. Begitu juga dengan isi yang dibicarakan.
- e. *Key*, mengacu pada nada, cara dan semangat di mana satu pesan disampaikan: dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek dan sebagainya. Hal ini dapat juga ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat.
- f. *Instrumentalities*, mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. *Instrumentalities* ini juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, dialek, ragam, atau register.
- g. *Norm of interaction and interpretation*, mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya yang berhubungan dengan cara berinterupsi, bertanya dan sebagainya. Juga mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.
- h. *Genre*, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Contoh analisis menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Guru: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak.

Siswa: Waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu.

Guru: Bagaimana kabarnya hari ini?

Siswa: Baik Bu.

Guru: Baik, ketua kelas siapa yang tidak masuk?

Siswa: Masuk semua Bu.

Guru: Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kita yang kemarin sudah kita bahas, siapa yang tau materi apa yang kita bahas kemarin?

Siswa: Tentang anekdot Bu.

Komponen tutur *SPEAKING* pada dialog di atas dapat diketahui bahwa:

1. *Setting*, pada siang hari dan *Scene* di ruangan kelas.
2. *Participants*, yang terlibat yaitu antara guru dan semua siswa.
3. *End*, yaitu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. *Act sequence*, bentuk ujarannya berupa percakapan formal disaat proses pembelajaran berlangsung.
5. *Key*, berupa tutran yang diungkapkan dengan nada serius.
6. *Instrumentalities*, berupa dialog bahasa lisan.
7. *Norm of interaction and interpretation*, yaitu seorang guru yang sedang memulai pembelajarannya, dengan kegiatan pembuka dalam pembelajaran.
8. *Genre*, yaitu dialog dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dari isi dialog dan analisis di atas maka dapat diketahui terdapat delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar Mengajar.

4. Pengertian Interaksi Belajar Mengajar

Interaksi terdiri dari kata inter yang artinya antar, dan aksi yang artinya tindakan, Jadi interaksi adalah kegiatan antar tindakan. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka interaksi adalah suatu hal yang saling melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat suatu hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan.

Hal itu sejalan dengan pendapat Soekanto dan Sulistyowati (2015:55) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

Fathurrohman dan Sulistyorini (2018:24) berpendapat bahwa interaksi adalah pengaruh timbal balik atau saling mempengaruhi satu sama lain, yang minimal terjadi antara dua pihak.

Soetomo dalam Fathurrohman dan Sulistyorini (2018: 24) menyatakan bahwa interaksi adalah “suatu hubungan timbal balik antara orang satu dengan orang lainnya. Pengertian interaksi ini dihubungkan dengan proses belajar mengajar.” Di dalam interaksi belajar mengajar, hubungan timbal balik antara

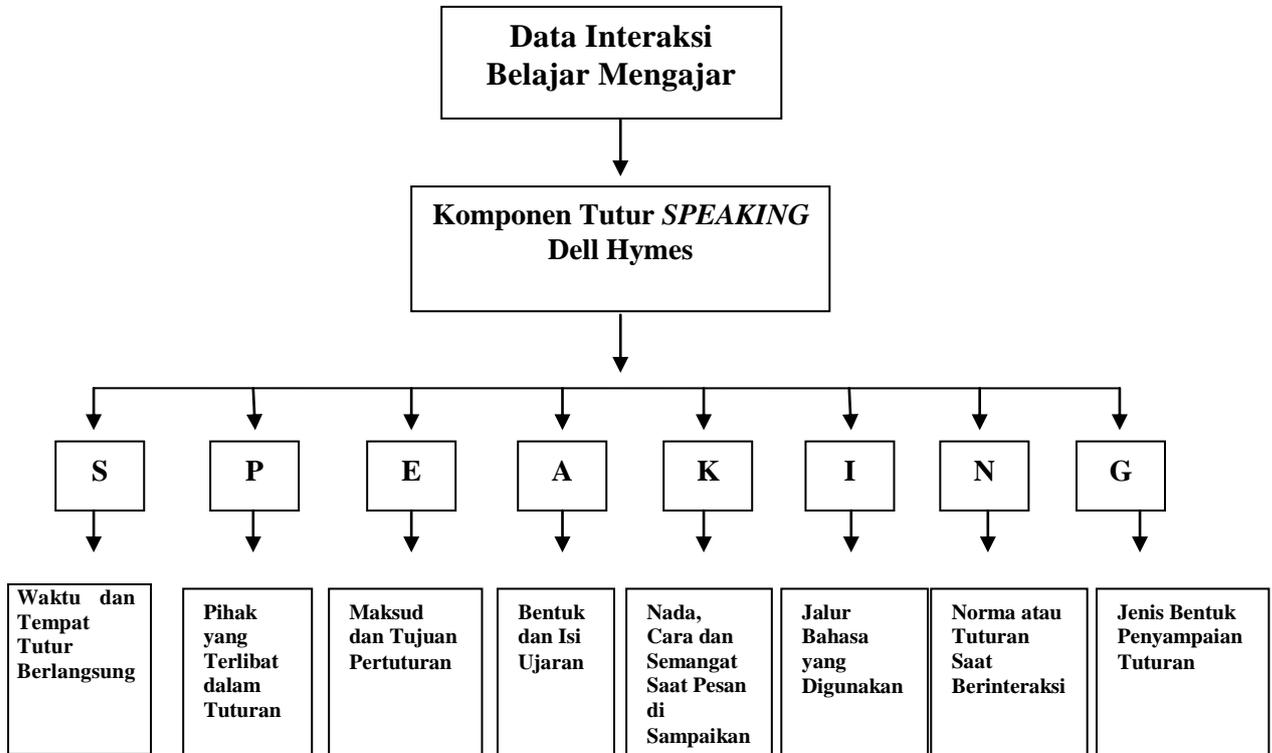
guru (pengajar) dan anak (murid) harus menunjukkan adanya hubungan yang bersifat edukatif (mendidik), hal mana interaksi itu harus diarahkan pada suatu tujuan tertentu yang bersifat mendidik yaitu adanya perubahan tingkah laku anak didik ke arah kedewasaan .

Merujuk pada pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa interaksi adalah adanya atau terjadinya hubungan timbal balik antara satu orang dengan orang lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini penelitian meneliti peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas X di SMKS Harapan Mekar Medan.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pernyataan penelitian adalah mengenali peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar siswa siswa kelas X di SMKS Harapan Mekar Medan.

Pernyataan ini bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yaitu analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas X di SMKS Harapan Mekar Medan untuk dideskripsikan sebagai hasil analisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Waktu dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKS Harapan Mekar Medan di Jalan Marelan Raya No 77 Medan, Sumatra Utara. Kode Pos 20245.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai dari bulan Maret sampai bulan Juli. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■																										
2.	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■														
4.	ACC Proposal																					■							
5.	Seminar Proposal																						■						
6.	Pengumpulan dan Analisis Data																						■	■	■	■			
7.	Penulisan Skripsi																									■	■	■	
8.	Bimbingan Skripsi																										■	■	
9.	Sidang Meja Hijau																											■	

B. Sumber Data dan data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan siswa dalam interaksi belajar mengajar pada kelas X, tuturan siswa saat proses belajar mengajar direkam setelah itu ditranskripkan kedalam bentuk tulisan.

2. Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan yang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud lain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data dalam penelitian kualitatif diungkap oleh kata-kata yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar siswa di SMKS Harapan Mekar Medan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2006:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi atau gambaran secara

sistematis, faktual mengenai fenomena yang diselidiki tentang peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar di kelas X.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:169) menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Sehingga variabel penelitian ini adalah delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dan interaksi belajar mengajar siswa kelas X harapan Mekar Medan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab semua permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini adalah alat rekam dan kartu data. Pengumpulan data melalui teknik observasi, teknik simak dan teknik catat dan rekaman.

Tabel 3.2
Kartu Data Peristiwa Tutur SPEAKING Dell Hymes

Data Tuturan	Hasil Analisis							
	S	P	E	A	K	I	N	G
Guru: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Siswa: Waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu,								
Guru: Bagaimana kabarnya hari ini?								
Siswa: Baik Bu								
Guru: Baik, ketua kelas siapa yang tidak masuk?								
Siswa: Masuk semua Bu								
Guru: Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kia yang kemarin sudah kita bahas, siapa yang tau materi apa yang kitabahas kemarin?								
Siswa: Tentang anekdot Bu								

Komponen tutur *SPEAKING* pada dialog di atas dapat diketahui bahwa:

1. *Setting*, pada siang hari dan *Scene* di ruangan kelas.
2. *Participants*, yang terlibat yaitu antara guru dan semua siswa.
3. *End*, yaitu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. *Act sequence*, bentuk ujarannya berupa percakapan formal disaat proses pembelajaran berlangsung.
5. *Key*, berupa tutran yang diungkapkan dengan nada serius.

6. *Instrumentalities*, berupa dialog bahasa lisan.
7. *Norm of interaction and interpretation*, yaitu seorang guru yang sedang memulai pembelajarannya, dengan kegiatan pembuka dalam pembelajaran.
8. *Genre*, yaitu dialog dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dari isi dialog dan analisis di atas maka dapat diketahui terdapat delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar Mengajar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes yang digunakan siswa dalam berinteraksi pada proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Merekam tuturan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Mentranskripkan tuturan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Menandai kalimat-kalimat yang termasuk peristiwa tutur siswa dalam pembelajaran.
4. Menganalisis komponen tutur berdasarkan teori *SPEAKING* Dell Hymes.
5. Mengklasifikasikan peristiwa tutur kedalam komponen *SPEAKING* Dell Hymes.
6. Menarik kesimpulan dari analisis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini di analisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Bab ini akan menjabarkan tentang komponen-komponen tutur berdasarkan delapan komponen *SPEAKING* Dell Hymes dalam kajian sociolinguistik. Adapun data yang ditemukan merupakan enam data rekaman interaksi belajar mengajar di SMKS Harapan Mekar Medan baik antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya.

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas X SMKS Harapan Mekar Medan dengan kajian sociolinguistik yaitu terdapat 6 data tuturan, yang diperoleh gambaran data antara lain yaitu, pada data terdapat *setting and scene* terdiri dari 2 waktu, 4 tempat. *Participants* pada data 1 terdapat 24 Orang, data 2 terdapat 23 orang, data 3 terdapat 3 orang, data 4 terdapat 4 orang, data 5 terdapat 27 orang, data 6 terdiri dari 3 orang. *Ends* terdiri dari 4 tujuan pertuturan. *Act sequence* terdiri dari 2 bentuk ujaran. *key* terdiri dari 3 nada cara dan semangat. *Instrumentalities* terdiri dari 1 jalur bahasa yang digunakan. *Norm of interaction and interpretation* 1 norma. *Genre* terdiri dari 2 jenis bentuk penyampaian.

Tabel 4.1

NO	Data	Hasil Analisis							
		S (setting and scene)	P (Participants)	E (Ends)	A (Act Sequence)	K (Key)	I (Instrumentalities)	N (Norm of interaction and interpretation)	G (Genre)
1	Data 1	Pagi hari di ruang kelas X	Siwa dan guru	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	Menggunakan bahasa formal	Serius	Jalur lisan	Norma agama dan kesopanan	Dialog dan narasi
2	Data 2	Pagi hari di Ruang kelas X	Siwa dan guru	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	Menggunakan bahasa formal	Serius	Jalur lisan	Norma agama dan kesopanan	Dialog dan narasi
3	Data 3	Pagi hari di lingkungan/ halaman sekolah	Siwa dan guru	Mengamati tumbuhan	Menggunakan bahasa formal	Serius	Jalur lisan	Norma kesopanan	Dialog dan narasi
4	Data 4	Pagi hari di lingkungan/ halaman sekolah	Empat orang siswa	Mengamati tumbuhan	Bahasa yang digunakan tidak formal	Serius	Jalur lisan	Norma kesopanan	Dialog
5	Data 5	Pagi hari di lapangan olahraga	Siswa dan guru	Melaksanakan kegiatan olahraga	Bahasa yang digunakan formal	Senang hati dan semangat	Jalur lisan	Norma kesopanan	Dialog dan narasi
6	Data 6	Siang hari di perpustakaan sekolah	Tiga orang siswa	Mengerjakan tugas	Bahasa yang digunakan tidak formal	Nada kesal	Jalur lisan	Norma kesopanan	Dialog

Paparan data akan diuraikan sebagai berikut:

1. Paparan data 1

Setting/Scene:

1. *Guru :Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak!*
2. *Siswa :Walaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu,*
3. *Guru :Bagaimana kabarnya hari ini?*
4. *Siswa :Baik Bu*
5. *Guru : Ketua kelas apakah ada yang tidak hadir?*
6. *Siswa :Hadir semua Bu*

(Sumber data: rekaman di kelas X-Ak SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20)

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan adanya komponen tutur S (setting/scene) yaitu pada kata dialog (1) pada kalimat *selamat pagi* menunjukkan waktu saat tuturan berlangsung dan tempatnya berlangsung di kelas X-Ak .

Participants

18. *Guru :Struktur teks eksposisi itu ada tiga seperti yang sudah dibacakan, semuanya yang lain sama atau tidak?*
19. *Siswa : Sama bu.*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponem tutur P (participants) terlihat dari dalog (18 dan 19) tersebut yang terlibat yaitu *guru dan siswa*.

Ends

7. ***Guru*** : *Baik kita mulai pelajaran hari ini,yaitu masi dengan materi teks eksposisi*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan dialog (7) di atas, menunjukkan komponem tutur E (ends) yaitu pada kata ***kita mulai pembelajaran.***

Act sequence

3. ***Guru*** :*Bagaimana kabarnya hari ini?*
 4. ***Siswa*** :*Baik Bu*
 5. ***Guru*** : *Ketua kelas apakah ada yang tidak hadir?*

Siswa :Hadir semua Bu (Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas, menunjukkan komponen A (act sequence) yaitu pada keseluruhan dialog yang terdapat di dalamnya terutama pada kata ***Bagaimana kabarnya hari ini?*** pada dialog (3).

Key

53. ***Guru*** :*Setelah kita membahas mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, ibu ingin kalian masing-masing membuat sebuah teks eksposisi dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaannya. Bebas mau mengangkat tema tentang apa contohnya seperti politik, pendidikan dan lain sebagainya Apakah kalain semua sudah mengerti? Atau ada yang ingin ditanyakan?*

54. Siswa :*Mengerti bu*

55. Guru :*Baik jika sudah paham ibu beri waktu dua puluh menit untuk membuat teks eksposisi.*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponen tutu K (key) pada kata *ibu beri waktu dua puluh menit untuk membuat teks eksposisi* dengan nada yang serius.

Instrumentalities

58. Guru: *semua belum ada yang selesai? Baik akan ibu beri waktu tambahan sepuluh menit. Setelah itu silahkan dikumpul ke depan.*

Berhubung waktu kita sudah habis, kita akan membahas hasil karya teks eksposisi pada pertemuan selanjutnya. Terimakasih wasalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponen tutur I (instrumentalities) pada dialog (58 yang menunjukkan jalur bahasa yang digunakan pada tuturan tersebut.

Norm of Interaction End Interpretation

1. Guru : *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak*
2. Siswa : *Walaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu,*
3. Guru : *Bagaimana kabarnya hari ini?*
4. Siswa : *Baik Bu*
5. Guru : *Ketua kelas apakah ada yang tidak hadir?*
6. Siswa : *Hadir semua Bu.*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Pada dialog percakapan tersebut terdapat komponen tutur N (*norm interaction and interpretation*) berdasarkan dialog (1) dan (3) *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* dan *Bagaimana kabarnya hari ini?* menunjukkan norma agama dan norma kesopanan, serta guru dan siswa saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

Genre

15. Siswa : *Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian bu*
16. Guru : *Ya apa saja?*
17. Siswa : *Satu tesis pengenalan masalah atau pernyataan umum, yang kedua argumentasi yaitu berisi argumen-argumen atau alasan-alasan yang mendukung pernyataan penulis, yang ketiga penegasan ulang pendapat yang berisi pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca.*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 01 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur G (genre) yang mengacu pada bentuk penyampaian narasi pada dialog (17) pada kalimat *Satu tesis pengenalan masalah atau pernyataan umum, yang kedua argumentasi yaitu berisi argumen-argumen atau alasan-alasan yang mendukung pernyataan penulis, yang ketiga penegasan ulang pendapat yang berisi pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca.* yang mengacu pada bentuk penyampaian dialog yaitu pada dialog (15) dan (16) Siswa: *Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian bu.* Guru: *Ya apa saja?* mengacu pada bentuk penyampaian dialog.

2. Paparan Data 2

Setting/Scene

1. Guru : *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak*
2. Siswa : *Walaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu,*
3. Guru : *Bagaimana kabarnya hari ini?*
4. Siswa : *Baik Bu*
5. Guru : *Baik, ketua kelas siapa yang tidak masuk?*
6. Siswa : *Masuk semua Bu*
7. Guru : *Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kita yang kemarin sudah kita bahas, siapa yang tau materi apa yang kita bahas pada pertemuan kemarin?*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Dari data tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur S (setting and scene) pada dialog (1) kalimat *Selamat pagi* yang menunjukkan waktu dan tempat pada tuturan tersebut.

Participants

10. Guru : *Baik anak-anak sudah sesuai dengan kelompok*

11. Siswa : *Sudah bu*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponen tutur P (participants) terlihat dari dialog (10) dan (11) yaitu **guru** dan **siswa**.

Ends

9. Guru : *Tapi kita akan bahas mengenai kaidah dan struktur anekdot, nah **di sini kita belajar** secara berkelompok, ibu akan memberikan satu contoh sebuah anekdot, nanti kalian bersama kelompoknya mengamati anekdot tersebut dan mencari kaidah serta struktur anekdot tersebut.*

Yah, baik, sebelum ibu memberikan contoh anekdot, ibu minta kalian duduk berkelompok sekarang, silahkan berkelompok.

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Tuturan di atas terdapat komponen tutur E (ends) pada dilog (9) pada kata *di sini kita belajar* yang menunjukkan tujuan pertuturan.

Act sequence

18. Guru :*Baik anak-anak waktu sudah selesai untuk berdiskusi. Sekarang kita memberikan laporan tentang hasil diskusi yang telah kalian diskusikan ya, baik ada yang bisa menanggapi mengenai struktur anekdot. Silahkan andi*

19. Siswa :*Menurut kelompok kami struktur-struktur anekdot ada abstrak dan orientasi*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Pada tuturan di atas terdapat komponen tutur A(act sequence) pada keseluruhan dialog (18) seperti pada kalimat *Baik anak-anak waktu sudah selesai untuk berdiskusi. Sekarang kita memberikan laporan tentang hasil diskusi yang telah kalian diskusikan ya, baik ada yang bisa menanggapi mengenai struktur anekdot. Silahkan andi* tersebut yang menunjukkan penggunaan bahasa yang formal.

Key

7. Guru :*Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kita yang kemarin sudah kita bahas, siapa yang tau materi apa yang kita bahas pada pertemuan kemarin?*

8. *Siswa : Tentang anekdot Bu.*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Tuturan di atas ditemukan komponen tutur K (key) pada dialog (7) kalimat ***Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kita*** yang dikatakan guru kepada siswa dengan nada yang serius.

Instrumentalities

31. *Guru : Kita akan memberikan penilaian pada kelompok yang ini*

32. *Siswa : Delapan lima*

33. *Guru : Silahkan kelompok selanjutnya*

34. *Siswa : Delapan lima bu*

35. *Guru : Selanjutnya kelompok andre, silahkan*

36. *Siswa ; Delapan puluh Bu.*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan keseluruhan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur I (instrumentalities) dari keseluruhan dialog tersebut yang menunjukkan bahasa yang digunakan yaitu bahasa lisan.

Norm of interaction and interpretation

1. *Guru :Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi anak-anak*

2. *Siswa :Walaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi Bu,*
3. *Guru :**Bagaimana kabarnya hari ini?***
4. *Siswa :Baik Bu*
5. *Guru :Baik, ketua kelas siapa yang tidak masuk?*
6. *Siswa :Masuk semua Bu*
7. *Guru :Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi
kita yang kemarin sudah kita bahas, siapa yang tau
materi apa yang kita bahas pada pertemuan kemarin?*
8. *Siswa :Tentang anekdot Bu*

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Pada dialog percakapan tersebut dapat ditemukan komponen tutur N (*norm interaction and interpretation*) yaitu pada dialog (1) ***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*** dan dialog (3) ***Bagaimana kabarnya hari ini?*** menunjukkan norma agama dan norma kesopanan serta dalam berinteraksi antara guru dan siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

Genre

28. *Siswa :Menurut kelompok kami kaidah anekdot menggunakan pertanyaan retorik seperti apakah kamu tau dan kata sambung.*
29. *Guru :Tepat sekali, kaidah anekdot itu meliputi kaimat lampau, retorika, kata sambung dan kerja, kalimat berita dan kalmat seru.*

Baik anak-anak kita sudah memahami struktur dan kaidah anekdot, nah sekarang kita akan coba membuat sebuah anekdot dalam kelompok. Masing-masing membuat teks anekdot, ibu berikan waktu sepuluh menit dengan tema, bisa tema sosial, bisa tema pendidikan, bisa tema lingkungan, atau tema budaya atau mungkin kalian juga bisa menemukan tema tersendiri

Nah, untuk membuat anekdot ini ibu kasih waktu sekitar sepuluh menit

Baik, mengerti? Ibu akan bagikan kertas untuk membuat anekdot tersebut.

(Sumber data: rekaman di kelas X SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 07.20).

Berdasarkan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur G (genre) pada keseluruhan dialog di atas yang mengacu pada bentuk penyampaian dialog dan narasi.

3. Paparan Data 3

Setting/Scene

*1. Guru :Kita akan **mengamati tumbuhan di sekolah** kita yaitu namanya bugenfil*

Silahkan gunakan lembar kerja itu, ikuti petunjuknya, apa-apa yang diamati, nanti fokus kita pada daunnya

Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya ujungnya sampai ukuran daunnya

Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?

2. *Siswa : sudah jelas pak*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Dari data tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur S (setting and scene) pada dialog (1) pada kalimat ***mengamati tumbuhan di sekolah*** yang menunjukkan tempat pada tuturan tersebut yaitu lingkungan sekolah.

Participants

3. *Guru :Silahkan cari data selengkapnya*

4. *Siswa :Baik terimakasih pak.*

Mari teman-teman kita amati bogenfil ini, bentuk daunnya gimana?

5. *Siswa(2) :Menyirip*

6. *Siswa :Kalau tepi daunnya?*

7. *Siswa(2) :Tepi daunnya rata.*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponem tutur P (participants) terlihat dari dalog tersebut yang terlibat yaitu ***guru dan siswa.***

Ends

1. *Guru* : Kita akan **mengamati tumbuhan** di sekolah kita yaitu namanya *bugenfil*

Silahkan gunakan lembar kerja itu, ikuti petunjuknya, apa-apa yang diamati, nanti fokus kita pada daunnya

Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya ujungnya sampai ukuran daunnya.

Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?

2. *Siswa* : sudah jelas pak
3. *Guru* : Silahkan cari data selengkapnya

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Tuturan di atas terdapat komponen tutur E (ends) pada kalimat **mengamati tumbuhan** yang menunjukkan tujuan pertuturan.

Act Sequences

1. *Guru* : Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya, ujungnya, sampai ukuran daunnya. Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?
2. *Siswa* : sudah jelas pak
3. *Guru* : Silahkan cari data selengkapnya
4. *Siswa* : Baik terimakasih pak.

Mari teman-teman kita amati bugenfil ini, bentuk daunnya gimana?

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Pada tuturan di atas terdapat komponen tutur A (act sequence) pada keseluruhan kalimat tersebut yang menunjukkan penggunaan *bahasa yang formal*.

Key

4. Siswa :Baik terimakasih pak.

Mari teman-teman kita amati bugenfil ini, bentuk daunnya gimana?

5. Siswa(2) :Menyirip

6. Siswa :Kalau tepi daunnya?

7. Siswa(2) :Tepi daunnya rata.

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Tuturan di atas ditemukan komponen tutur K (key) pada dialog (4) *Mari teman-teman kita amati bugenfil ini, bentuk daunnya gimana?* yang dikatakan siswa (1) kepada siswa (2) dengan semangat untuk mengamati tumbuhan.

Instrumentalities

1. Guru :Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?

2. Siswa : sudah jelas pak

3. Guru :Silahkan cari data selengkapnya

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur I (instrumentalities) dari keseluruhan dialog tersebut yang menunjukkan bahasa yang digunakan yaitu bahasa lisan.

Norm of interaction and interpretation

1. *Guru* : Kita akan mengamati tumbuhan disekolah kita
yaitu namanya bugenfil.

*Silahkan gunakan lembar kerja itu, ikuti petunjuknya,
apa-apa yang diamati, nanti fokus kita pada daunnya*

*Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok
memimpin, aa bagaimana tepinya ujungnya sampai
ukuran daunnya?*

Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?

2. *Siswa* : sudah jelas pak

3. *Guru* : Silahkan cari data selengkapnya

4. *Siswa* : **Baik terimakasih pak.**

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Pada dialog percakapan tersebut dapat ditemukan komponen tutur N (*norm interaction and interpretation*) pada dialog (4) pada kalimat **Baik terimakasih pak** yang menunjukkan norma kesopanan, serta secara keseluruhan guru dan siswa saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

Genre

1. *Guru* :Kita akan mengamati tumbuhan disekolah kita yaitu namanya bugenfil.

Silahkan gunakan lembar kerja itu, ikuti petunjuknya, apa-apa yang diamati, nanti fokus kita pada daunnya.

Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya ujungnya sampai ukuran daunnya

Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?

2. *Siswa* : sudah jelas pak

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.00).

Berdasarkan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur G (genre) pada keseluruhan dialog di atas yang mengacu pada **bentuk penyampaian narasi dan dialog**.

4. Paparan Data 4

Setting/Scene

1. *Ridho* :Kita mulai saja mengamati dari bentuk daunnya

Menurut kalian ini apa bentuk daunnya?

2. *Ara* :Oval
3. *Ketlin* :Memanjang atau oval?

4. *Citra* :*Memanjang kayaknya*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Dari data di atas, komponen S (Setting) dilakukan *di halaman sekolah*. Hal ini dibuktikan ketika peneliti merekam tuturan keempat siswa yang sedang mengamati tumbuhan.

Participants

1. *Ridho* :*Kita mulai saja mengamati dari bentuk daunnya*

Menurut kalian ini apa bentuk daunnya?

2. *Ara* :*Oval*

3. *Ketlin* :*Memanjang atau oval?*

4. *Citra* :*Memanjang kayaknya*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponen tutur P (participants) terlihat dari dialog tersebut yang terlibat adalah empat siswa yaitu pada dialog (1)*Ridho*, (2) *Ara*, (3) *Ketlin* dan (4) *Citra*.

Ends

1. *Ridho* :*Kita mulai saja mengamati dari bentuk daunnya*

Menurut kalian ini apa bentuk daunnya?

2. *Ara* :*Oval*

3. *Ketlin* :*Memanjang atau oval?*

4. Citra :*Memanjang kayaknya.*

5. Ridho :*Ini lebih memanjang.*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Tuturan di atas terdapat komponen tutur E (ends) pada dialog (1) pada kalimat *mengamati bentuk daun* yang menunjukkan tujuan pertuturan.

Act Sequence

3. Ketlin :*Memanjang atau oval?*

4. Citra :*Memanjang **kayaknya***

5. Ridho :*Ini lebih memanjang*

6. Ketlin :*Ih memanjang deh*

7. Ridho :*Disini ada yang punya catatan*

8. Ara :*Ketlin **kayaknya** ada*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Pada tuturan di atas terdapat komponen tutur A(act sequence) pada dialog (4) kalimat *kayaknya* tersebut yang menunjukkan penggunaan *bahasa yang tidak formal*.

Key

7. Ridho :*Disini ada yang punya catatan*

8. Ara :*Ketlin kayaknya ada*

9. Ridho :*Jadi kita lebih memastikan dari sumbernya*

10. Ketlin :*Klau dari catatan sih memanjang*

11. Ridho :*Berarti bentuknya memanjang, Valid ya bererti? Untuk tepi daunnya?*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Tuturan di atas ditemukan komponen tutur K (key) yang didiskusikan antara Ridho, Ara dan Ketlin dengan *serius dan ingin mengetahui kevalidan dalam mengamati bentuk daun.*

Instrumentalities

11. Ridho :*Berarti bentuknya memanjang, Valid ya bererti? Untuk tepi daunnya?*

12. Ketlin :*Tepi daunnya? Kayak bergelombang-gelombang*

13. Ara :*Tapi rata*

14. Ketlin :*Eh tapi kayaknya rata*

15. Ara :*Rata bentuknya*

16. Ridho :*Oh bererti tanaman baku memiliki tepi daun yang rata.*

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur I (instrumentalities) dari keseluruhan dialog tersebut yang menunjukkan bahasa yang digunakan yaitu bahasa lisan.

Norm of interaction of interpretation

1. Ridho :Kita mulai saja mengamati dari bentuk daunnya

Menurut kalian ini apa bentuk daunnya?

2. Ara :Oval

3. Ketlin :Memanjang atau oval?

4. Citra :Memanjang kayaknya

5. Ridho :Ini lebih memanjang

6. Ketlin :Ih memanjang deh.

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Berdasarkan kesluruhan dialog percakapan tersebut dapat ditemukan komponen tutur N (*norm of interaction and interpretation*) terdapat norma kesopanan terkait dengan hubungan sosial penutur dan mitra tutur dekat, dapat dilihat dari keleluasaan dalam melakukan interaksi.

Genre

12. Ketlin :Tepi daunnya? Kayak bergelombang-gelombang

13. Ara :Tapi rata

14. Ketlin :Eh tapi kayaknya rata

15. Ara :Rata bentuknya

16. Ridho :Oh bererti tanaman baku memiliki tepi daun yang rata.

(Sumber data: rekaman di halaman SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 12 Agustus 2019 pukul 09.30).

Berdasarkan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur G (genre) pada keseluruhan dialog di atas yang mengacu pada *bentuk penyampaian dengan berdialog*.

Paparan Data 5

Setting/Scene

1. *Guru* : oke baik **selamat pagi**
2. *Siswa* : pagi pak
3. *Guru* : Alhamdulillah yah pagi hari ini walaupun cuaca sedikit mendung, tapi kita masi semangat untuk mengikuti pelajaran. Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat?
4. *Siswa* : Sehat

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Dari data tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur S (setting and scene) pada dialog (1) kalimat **Pagi hari** yang menunjukkan waktu pada tuturan tersebut yaitu di pagi hari.

Participants

5. *Guru* : Nah ada yang sakit? Gak ada ya? Oke baik, berarti hadir semua ya? Ketua kelas?
6. *Siswa* : Ada
7. *Guru* : Satu orang aja?
8. *Siswa* : Iya

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponen tutur P (participants) terlihat dari dialog tersebut yang terlibat yaitu **guru dan siswa**.

Ends

9. *Guru* :Oke baik, ***hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek.*** Ya baik, bapak mau satu orang sebelum kita memulai pembelajaran pimpin doa.

Ayo coba kamu, Ayo pimpin doa.

10. *Siswa* :Doa dimulai

Doa selesai

11. *Guru* :kita akan belajar materi atletik yaitu lari jarak pendek, sebelum kita melakukan pembelajaran, kita pemanasan terlebih dahulu yah

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Tuturan di atas terdapat komponen tutur E (ends) pada kalimat ***hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek*** yang menunjukkan tujuan pertuturan.

Act Sequence

9. *Guru* :Ayo coba kamu, Ayo pimpin doa.

10. *Siswa* :Doa dimulai

Doa selesai

11. *Guru* :Kita akan belajar materi atletik yaitu lari jarak pendek, sebelum kita melakukan pembelajaran, kita pemanasan terlebih dahulu yah. Coba dulu keliling lapangan ini sebanyak tiga kali putaran saja. Kemudian kembali berbaris seperti ini, tidak ada motong-motong lari jogging saja.

Yaa mulai.

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Pada tuturan di atas terdapat komponen tutur A (act sequence) pada keseluruhan dialog tersebut yang menunjukkan penggunaan ***bahasa yang formal***.

Key

3. Guru : ***Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat?***

4. Siswa : ***Sehat***

5. Guru : *Nah ada yang sakit? Gak ada ya? Oke baik, berarti hadir semua ya? Ketua kelas?*

6. Siswa : *Ada*

7. Guru : *Satu orang aja?*

8. Siswa : *Iya*

9. Guru : ***Oke baik, hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek.***

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Tuturan di atas ditemukan komponen tutur K (key) pada dialog (3) kalimat ***Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat?*** yang dikatakan guru kepada siswa dengan nada ***semangat*** lalu dijawab siswa pada dialog (4) ***sehat*** dengan ***senang hati***.

Instrumentalities

1. *Guru : oke baik selamat pagi*
2. *Siswa : pagi pak*
3. *Guru :Alhamdulillah yah pagi hari ini walaupun cuaca sedikit mendung, tapi kita masi semangat untuk mengikuti pelajaran. Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat?*
4. *Siswa :Sehat*

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur I (instrumentalities) dari keseluruhan dialog tersebut yang menunjukkan bahasa yang digunakan yaitu ***bahasa lisan.***

Norm of interaction and interpretation

1. *Guru : oke baik selamat pagi*
2. *Siswa : pagi pak*
3. *Guru :Alhamdulillah yah pagi hari ini walaupun cuaca sedikit mendung, tapi kita masi semangat untuk mengikuti pelajaran. Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat?*
4. *Siswa :Sehat.*

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Pada dialog percakapan tersebut dapat ditemukan komponen tutur N (*norm interaction and interpretation*) pada dialog (1) kalimat ***oke selamat pagi*** diucapkan guru siswa langsung menjawab pada dialog (2) ***pagi pak*** dengan semangat serta guru dan siswa saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sopan dan santun yang termasuk kedalam norma kesopanan.

Genre

9. *Guru* :Oke baik, hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek. Ya baik, bapak mau satu orang sebelum kita memulai pembelajaran pimpin doa.

Ayo coba kamu, Ayo pimpin doa.

10. *Siswa* :Doa dimulai, doa selesai

11. *Guru* :kita akan belajar materi atletik yaitu lari jarak pendek, sebelum kita melakukan pembelajaran, kita pemanasan terlebih dahulu yah

Coba dulu keliling lapangan ini sebanyak tiga kali putaran saja.

(Sumber data: rekaman di lapangan olahraga SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 08.40).

Berdasarkan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur G (genre) pada keseluruhan dialog di atas yang mengacu pada ***bentuk penyampaian narasi dan dialog***

Tuturan Data 6

Setting/Scene

1. *Izy* :Ra buku paketnya jadi kau bawak?

2. *Rara* :Bukunya bukan sama ku, semalam itu di pinjam cila

3. *Izy* :Oalah.. cila pun lama kali datang, uda janji pun pas ***istirahat ke dua ke perpustakaan.***

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Dari data tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur S (setting and scene) pada kalimat yang menunjukkan waktu pada dialog (3) *istirahat kedua* yang biasa terjadi di saing hari dan tempat pada tuturan tersebut yaitu, *perpus* yang brupa singkatan dari perpustakaan.

Participants

11. **Izy** : *Cil lama kali pun, kan uda janji mau ke perpus pas istirahat kedua.*

12. **Cila** : *hehe maaf ya we aku tadi di suruh Bu anggi bawak kan LKS ke kantor guru, makanya lama.*

13. **Rara** : *yauda ayo kita kerjai sekrang. Oh iya cil buku paketnya mana?*

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Berdasarkan tuturan di atas menunjukkan komponem tutur P (participants) terlihat dari dalog (11) (12) (13) tersebut yang terlibat yaitu **Izy, Cila dan Rara.**

Ends

18. **Izy** : *halaman berapa tugasnya?*

19. **Rara** : *halaman 83, tuh kan ada soal, berapasoal tuh? Nih lima soa.l*

Soal yang pertamana, siapa yang di ceritakan dalam anekdot? Masi ingat kan semalam yg dibacain dikelas?

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Tuturan di atas terdapat komponen tutur E (ends) pada dialog (19) kalimat *Soal yang pertama, siapa yang di ceritakan dalam anekdot?* yang menunjukkan tujuan pertuturan untuk menyelesaikan tugas teks anekdot.

Act Sequence

8. Rara : *zi aku dapat nih bukunya!*

9. Izy : *Oh iya? Ada lagi? Aku gak dapat.*

10. Rara : *Yauda ini aja kita kongsi.*

Eh itu cila baru nongol!

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Pada tuturan di atas terdapat komponen tutur A (act sequence) pada dialog (10) kalimat *nongol* tersebut yang menunjukkan penggunaan bahasa yang tidak formal.

Key

22. Izy : *wih cilla cemananya kau, yauda kau baca lah cerita ini, ha ini contoh satu ini contoh dua.*

23. Cila : *Aih jadi baca lagi aku ini? Oh ini kan yang cerita keledai itu, ingat aku ingat.*

24. Izy : *iya itu cerita yang keduanya.*

25. Rara : *iss udalah itu, cil ini cerita yang yang di bacain kawan kita minggu lalu dikelas. Cerita yang pertama judulnya dosen yang menjadi pejabat yang kedua cara keledai membaca buku.*

Nanti kalau nunggu cilla lagi baca keburu bel masuk.

26. Izy : *is cilla kebiasaan buat **kesel**.*

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Tuturan di atas ditemukan komponen tutur K (key) pada dialog (22) kalimat *wih cilla cemananya kau* dan dialog (26) pada kata *kesel* yang dikatakan Izy dengan tidak senang hati pada suatu pesan disampaikan.

Instrumentalities

1. Izy : *Ra buku paketnya jadi kau bawak?*

2. Rara : *Bukunya bukan sama ku, semalam itu di pinjam cila*

3. Izy : *Oalah.. cila pun lama kali datang, uda janji pun pas istirahat kedua ke perpustakaan.*

4. Rara : *Iya kan, jadi cimana ini?*

5. Izy : *yauda tunggu lah bentar .*

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur I (instrumentalities) dari keseluruhan dialog tersebut yang menunjukkan bahasa yang digunakan yaitu ***bahasa lisan***.

Norm of interaction and interpretation

11. Izy : *Cil lama kali pun, kan uda janji mau ke perpustakaan istirahat kedua.*
12. Cila : ***hehe maaf ya*** *we aku tadi di suruh Bu anggi bawak kan LKS ke kantor guru, makanya lama.*
13. Rara : *yauda ayo kita kerjai sekrang. Oh iya cil buku paketnya mana?*
14. Cila : *Aih yaampun aku lupa we*
15. Izy : *aih cillll... kau pun cil sering kali kayak gitu. Jadi cemani ni?*

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Pada dialog percakapan tersebut dapat ditemukan komponen tutur N (*norm interaction and interpretation*) yaitu pada dialog (12) kalimat ***hehe maaf ya*** yang termasuk ke dalam norma kesopanan dan dari keseluruhan tuturan asih termasuk tuturan yang sopan terkait dengan hubungan sosial penutur dan mitra tutur yang berteman dekat maka pada tuturan terlihat keleluasaan dalam melakukan interaksi.

Genre

16. Cila : *tapi ini ada buku we?*
17. Rara : *iya pinjam dari perpustakaan ini. Yauda lah, satu buku pun bisanya, kongsi aja kita.*
18. Izy : *halaman berapa tugasnya?*

19. Rara : halaman 83, tuh kan ada soal, berapasoal tuh? Nih lima soal

(Sumber data: rekaman di perpustakaan sekolah SMKS Harapan Mekar Medan pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 11.45).

Berdasarkan tuturan di atas dapat ditemukan komponen tutur G (genre) pada keseluruhan dialog di atas yang mengacu pada **bentuk penyampaian dialog**.

B. Analisis Data Penelitian

Dari data yang diperoleh, maka dapat dianalisis hasilnya sebagai berikut:

1. Di dalam tuturan data 1 di dalamnya terdapat komunikasi atau percakapan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Yang akan dianalisis berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dari percakapan isi rekaman tersebut, yaitu:
 - a. *S (setting and scene)* yaitu tempat dan waktu tutur berlangsung ditemukan dalam interaksi tersebut. Hal itu dibuktikan pada kata ***Selamat pagi*** pada dialog (1). Pada saat guru mengucapkan “selamat pagi” maka dapat diketahui waktu tutur berlangsung di pagi hari. Sedangkan tempat tutur di ruang kelas, data diperoleh dari peneliti karena peneliti yang merekam langsung tuturan tersebut yang dilakukan di dalam ruang kelas.
 - b. *P (participants)* yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan, dapat diketahui dalam interaksi tersebut. Hal ini dibuktikan pada kata ***Guru*** dan ***Siswa*** pada keseluruhan dialog yang menjadi pihak-pihak yang melakukan pertuturan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa

pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan tersebut adalah guru dan siswa.

- c. *E (ends)* yaitu maksud dan tujuan pertuturan, dapat ditemukan dari ujaran guru. Hal itu dibuktikan pada kalimat ***kita mulai pelajaran*** pada dialog (7) *maka dapat* diketahui maksud dari pertuturan tersebut adalah untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- d. *A (Act sequence)* yaitu mengacu pada jalur bahasa yang digunakan. Hal itu dilihat pada keseluruhan isi dari dialog data 1 terlihat pada kutipan kalimat ***Bagaimana kabarnya hari ini?*** pada dialog (3) maka dapat diketahui bentuk bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang formal .
- e. *K (key)* yaitu nada, cara, semangat di mana satu pesan disampaikan) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada kalimat ***ibu beri waktu dua puluh menit untuk membuat teks eksposisi*** pada dialog (55) dengan nada yang serius dan secara keseluruhan tuturan pada data 1 disampaikan dengan nada suara netral terkadang naik turun, sikap dan cara dalam ujaran tersebut ramah dan santun.
- f. *I (instrumentalities)* yaitu jalur bahasa yang digunakan, dapat diketahui dari keseluruhan isi dialog maka dapat dapat diketahui jalur bahasa yang digunakan yaitu jalur lisan dan melakukan pertuturan secara langsung.
- g. *N (norm interaction and interpretation)* yaitu norma atau aturan berinteraksi dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan

pada dialog (1)berikut ini: *Guru: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak anak. Siswa:Walaikumsallam wa rahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu,* yang menunjukkan norma agama yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu saat akan memulai pembelajaran dan pada dialog (3) *Guru :Bagaimana kabarnya hari ini? Siswa: Baik Bu,* hal tersebut menunjukkan norma kesopanan dari guru dengan cara menanyakan kabar siswa-siswa di kelas serta guru dan siswa saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sopan santun, saat guru memberi salam siswa pun menjawab salam dengan baik.

- h. genre (jenis bentuk penyampaian) dapat ditemukan dari dialog (17) tersebut. Hal itu dibuktikan pada kalimat berikut ini: *siswa : Satu tesis pengenalan masalah atau pernyataan umum, yang kedua argumentasi yaitu berisi argumen-argumen atau alasan-alasan yang mendukung pernyataan penulis, yang ketiga penegasan ulang pendapat yang berisi pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca.* Pada dialog percakapan tersebut dapat diketahui *genre* (jenis bentuk penyampaian) yang digunakan yaitu bentuk narasi karena memaparkan secara detail pertanyaan dari guru. Selanjutnya yang mengacu pada bentuk penyampaian dialog yaitu pada kutipan dialog (15) *Siswa: Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian bu* dan dialog (1) *Guru:Ya apa saja?* maka dapat

diketahui pada data satu mengacu pada bentuk penyampaian dialog dan narasi.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis *SPEAKING* dari data 1 telah memenuhi delapan komponen tutur, yaitu *Setting and Scene* terdapat pada waktu pagi dengan latar tempat di sekolah, pada *Participants* terdapat dua penutur yaitu guru dan siswa, pada *Ends* maksud dan tujuan pertuturan tersebut adalah untuk melakukan kegiatan pembelajaran, pada *Act sequence* pertuturan berbentuk bahasa formal, pada *Key* tuturan diasampaikan dengan susra netral (terkadang naik dan turun), pada *Instrumentalities* menunjukkan penggunaan jalur lisan, pada *Norm of interaction and interpretation* yaitu terdapat norma agama dan norma kesopanan, sedangkan *Genre* dalam bentuk dialog dan narasi.

2. Di dalam tuturan data 2 di dalamnya terdapat komunikasi atau percakapan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Yang akan dianalisis berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dari percakapan isi rekaman tersebut, yaitu:
 - a. *S (setting and scene)* yaitu tempat dan waktu tutur berlangsung ditemukan dalam interaksi tersebut. Hal itu dibuktikan pada kata ***Selamat pagi*** Pada dilog (1) saat guru mengucapkan “selamat pagi” maka dapat diketahui waktu tutur berlangsung di pagi hari. sedangkan tempat tutur berlangsung di ruang kelas, data diperoleh karena peneliti merekam langsung tuturan tersebut yang dilakukan di dalam kelas .

- b. P (*participants*) yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan, dapat diketahui dalam interaksi tersebut. Hal ini dibuktikan pada kata **Guru** dan **Siswa** pada keseluruhan isi dialog yang menjadi pihak-pihak yang melakukan pertuturan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan tersebut adalah guru dan siswa.
- c. E (*ends*) yaitu maksud dan tujuan pertuturan, dapat ditemukan dari ujaran guru. Hal itu dibuktikan pada dialog (9) pada kata **di sini kita belajar** , maka dapat diketahui maksud dari pertuturan tersebut adalah untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- d. A (*Act sequence*) yaitu mengacu pada jalur bahasa yang digunakan. Hal itu dilihat pada keseluruhan isi dari dialog data 2 terlihat pada kutipan dialog (18) **Baik anak-anak waktu sudah selesai untuk berdiskusi. Sekarang kita memberikan laporan tentang hasil diskusi yang telah kalian diskusikan ya, baik ada yang bisa menanggapi mengenai struktur anekdot. Silahkan andi.** maka dapat diketahui bentuk bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang formal .
- e. K (*key*) yaitu nada, cara, semangat di mana satu pesan disampaikan) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada kalimat **Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kita** dengan nada yang serius dan secara keseluruhan tuturan pada data (2) disampaikan dengan nada suara netral terkadang naik turun, sikap dan cara dalam ujaran tersebut ramah dan santun.

- f. I (*instrumentalities*) yaitu jalur bahasa yang digunakan, dapat diketahui dari seluruh dialog yang terdapat pada data 2 contohnya pada dialog (31) **Guru: Kita akan memberikan penilaian pada kelompok yang ini.** (32) **Siswa: Delapan lima.** (33) **Guru: Silahkan kelompok selanjutnya.** (34) **Siswa: Delapan lima bu.** (35) **Guru : Selanjutnya kelompok andre, silahkan.** (36) **Siswa; Delapan puluh Bu** maka dapat dapat diketahui jalur bahasa yang digunakan yaitu jalur lisan dan melakukan pertuturan secara langsung.
- g. N (*norm interaction and interpretation*) yaitu norma atau aturan berinteraksi dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog(1) berikut ini: **Guru: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak anak.** **Siswa: Waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu.** dapat dilihat bahwa di dalamnya terdapat norma agama di dalamnya karena guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, serta pada dialog (3) **Guru: Bagaimana kabarnya hari ini?** **Siswa: Baik Bu.** **Guru: Baik,** yang terdapat norma kesopana di dalamnya karena guru menanyakan kabar dari siswa-siswanya saat akan memulai pembelajaran.
- h. genre (jenis bentuk penyampaian) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (28) **Siswa : Menurut kelompok kami kaidah anekdot menggunakan pertanyaan retorik seperti apakah kamu tau dan kata sambung.** (29)**Guru: Tepat sekali,**

kaidah anekdot itu meliputi kaimat lampau, retorika, kata sambung dan kerja, kalimat berita dan kalimat seru. Pada dialog percakapan tersebut dapat diketahui *genre* (jenis bentuk penyampaian) yang digunakan yaitu bentuk dialog antara guru dan siswa. Pada dialog (29) *Baik anak-anak kita sudah memahami struktur dan kaidah anekdot, nah sekarang kita akan coba membuat sebuah anekdot dalam kelompok. Masing-masing membuat teks anekdot, itu berikan waktu sepuluh menit dengan tema, bisa tema sosial, bisa tema pendidikan, bisa tema lingkungan, atau tema budaya atau mungkin kalian juga bisa menemukan tema tersendiri.* Pada kalimat tersebut juga dapat diketahui jenis bentuk penyampaian narasi karena memaparkan secara detail pertanyaan dari guru. jadi *genre* pada data 2 ditemukan percakapan dialog dan narasi.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis *SPEAKING* dari data 2 telah memenuhi delapan komponen tutur, yaitu *Setting and Scene* terdapat pada waktu pagi dengan latar tempat di sekolah, pada *Participants* terdapat dua penutur yaitu guru dan siswa, pada *Ends* maksud dan tujuan pertuturan tersebut adalah untuk melakukan kegiatan pembelajaran, pada *Act sequence* pertuturan berbentuk bahasa formal, pada *Key* tuturan diasampaikan dengan nada netral (terkadang naik dan turun), pada *Instrumentalities* menunjukkan penggunaan jalur lisan, pada *Norm of interaction and interpretationya* yaitu terdapat norma agama dan norma kesopanan, sedangkan *Genre* dalam bentuk dialog dan narasi.

3. Di dalam tuturan data 3 di dalamnya terdapat komunikasi atau percakapan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Yang akan dianalisis berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dari percakapan isi rekaman tersebut, yaitu:
- a. *S (setting and scene)* yaitu tempat dan waktu tutur berlangsung ditemukan dalam interaksi tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (1) *mengamati tumbuhan di sekolah* maka dapat diketahui tempat tutur berlangsung di lingkungan sekolah dan waktu tutur terjadi pada pukul *09.00 (pagi hari)*, data diperoleh dari peneliti, karena peneliti yang merekam langsung tuturan tersebut.
 - b. *P (participants)* yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan, dapat diketahui dalam interaksi tersebut. Hal ini dibuktikan pada kata *Guru* dan *Siswa* yang menjadi pihak-pihak yang melakukan pertuturan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan tersebut adalah guru dan siswa.
 - c. *E (ends)* yaitu maksud dan tujuan pertuturan, dapat ditemukan dari ujaran guru. Hal itu dibuktikan pada dialog (1) *mengamati tumbuhan*, maka dapat diketahui maksud dari pertuturan tersebut adalah untuk mengamati tumbuhan untuk mencari data yang selengkapnyanya.
 - d. *(Act sequence)* yaitu mengacu pada jalur bahasa yang digunakan. Hal itu dilihat pada keseluruhan isi dari dialog data 3 terlihat pada dialog (1) *Guru: Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya, ujungnya, sampai ukuran*

daunnya. Ya begitu, ada yang mau ditanyakan? (2) Siswa: sudah jelas pak. (3) Guru :Silahkan cari data selengkapnya. (4) Siswa :Baik terimakasih pak, Mari teman-teman kita amati bugenfil ini, bentuk daunnya gimana? maka dapat diketahui bentuk bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang formal.

- e. K (*key*) yaitu nada, cara, semangat di mana satu pesan disampaikan dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (4) *Mari teman-teman kita amati bugenfil ini, bentuk daunnya gimana?* dengan nada yang santai.
- f. I (*instrumentalities*) yaitu jalur bahasa yang digunakan, dapat diketahui dari seluruh dialog yang terdapat pada data (3) contohnya pada potongan dialog (1) *Guru: :Ya begitu, ada yang mau ditanyakan? (2) Siswa: sudah jelas pak. (3) Guru: Silahkan cari data selengkapnya.* maka dapat dapat diketahui jalur bahasa yang digunakan yaitu jalur lisan dan melakukan pertuturan secara langsung.
- g. N (*norm interaction and interpretation*) yaitu norma atau aturan berinteraksi dapat ditemukan dari kalimat tersebut. Hal itu dibuktikan pada diaog (4) *Siswa :Baik terimakasih pak.* dapat diketahui bahwa terdapat norma kesopanan di dalamnya karena siswa mengucapkan “kata terimakasih” yang menyatakan penggunaan bahasa yang sopan dan santun kepada gurunya.
- h. genre (jenis bentuk penyampaian) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog berikut ini: (1) *Guru :Kita*

akan mengamati tumbuhan disekolah kita yaitu namanya bugenfil, Silahkan gunakan lembar kerja itu, ikuti petunjuknya, apa-apa yang diamati, nanti fokus kita pada daunnya. Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya ujungnya sampai ukuran daunnya, ya begitu, ada yang mau ditanyakan? (2) Siswa: sudah jelas pak. Pada dialog percakapan tersebut dapat diketahui *genre* (jenis bentuk penyampaian) yang digunakan yaitu bentuk narasi dan dialog antara guru dan siswa.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis *SPEAKING* dari data 3 telah memenuhi delapan komponen tutur, yaitu *Setting and Scene* terdapat pada waktu pagi dengan latar tempat di lingkungan sekolah, pada *Participants* terdapat tiga penutur yaitu guru dan siswa, pada *Ends* maksud dan tujuan pertuturan tersebut adalah untuk mengamati tumbuhan, pada *Act sequence* pertuturan berbentuk bahasa formal, pada *Key* tuturan diasampaikan dengan sikap ramah serta nada suara netral, pada *Instrumentalities* menunjukkan penggunaan jalur lisan, pada *Norm of interaction and interpretation* yaitu menggunakan bahasa yang sopan dan santun, sedangkan *Genre* dalam bentuk dialog dan narasi.

4. Di dalam tutran data 4 di dalamnya terdapat komunikasi atau percakapan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Yang akan dianalisis berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dari percakapan isi rekman tersebut, yaitu:
 - a. *S (setting and scene)* yaitu tempat dan waktu tutur berlangsung ditemukan dalam interaksi tersebut. Hal itu dibuktikan pada sumber

data pada kata *di halaman sekolah* maka dapat diketahui tempat tutur berlangsung halaman sekolah dan waktu tuturan berlangsung dipagi hari pada pukul 09.30. data diperoleh dari peneliti karena peneliti merekam secara langsung tuturan tersebut.

- b. P (*participants*) yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan, dapat diketahui dalam interaksi tersebut. Hal ini dibuktikan pada nama siswa (1) *rido*, (2) *ara*, (3) *ketlin*, (4) *citra* yang menjadi pihak-pihak yang melakukan pertuturan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan tersebut adalah guru dan siswa.
- c. E (*ends*) yaitu maksud dan tujuan pertuturan, dapat dibuktikan pada dialog (1) *mengamati bentuk daunnya*, maka dapat diketahui maksud dari pertuturan tersebut adalah untuk mengamati bentuk daun yang menjadi tujuan pertuturan.
- d. A (*Act sequence*) yaitu mengacu pada jalur bahasa yang digunakan. hal itu dilihat pada keseluruhan isi dari dialog data (1) terlihat pada dialog (4) dan (8) pada kata *kayaknya* yang di gunakan salah satu siswa dalam bertutur, maka dapat diketahui bentuk bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang tidak baku dan tidak formal.
- e. K (*key*) yaitu nada, cara, semangat di mana satu pesan disampaikan dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (7) *Ridho :Disini ada yang punya catatan.* (8) *Ara :Ketlin kayaknya ada.* (9) *Ridho :Jadi kita lebih memastikan dari sumbernya.* (10)

Ketlin ;Klau dari catatan sih memanjang. (11) Ridho :Berarti bentuknya memanjang, Valid ya berarti? Untuk tepi daunnya? dengan nada yang serius dan ingin mengetahui kevalidan dalam mengamati bentuk daun.

- f. *I (instrumentalities)* yaitu jalur bahasa yang digunakan, dapat diketahui dari seluruh dialog yang terdapat pada data 4 contohnya pada kutipan dialog *(11) Ridho :Berarti bentuknya memanjang, Valid ya berarti? Untuk tepi daunnya? (12) Ketlin :Tepi daunnya? Kayak bergelombang-gelombang. (13) Ara :Tapi rata. (14) Ketlin :Eh tapi kayaknya rata. (15) Ara :Rata bentuknya. (16) Ridho :Oh berarti tanaman baku memiliki tepi daun yang rata.* maka dapat dapat diketahui jalur bahasa yang digunakan yaitu jalur lisan dan melakukan pertuturan secara langsung.
- g. *N (norm interaction and interpretation)* yaitu norma atau aturan berinteraksi dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog berikut ini: *(1) Ridho :Kita mulai saja mengamati dari bentuk daunnya, Menurut kalian ini apa bentuk daunnya? (2)Ara : Oval. (3) Ketlin: Memanjang atau oval? (4) Citra: Memanjangkayak -nya (5) Ridho :Ini lebih memanjang. (6) Ketlin :Ih memanjang deh.* Pada keseluruhan dialog percakapan tersebut dapat diketahui *norm interaction and interpretation* dialog di atas norma dalam berinteraksi yaitu sopan terkait dengan hubungan sosial penutur dan mitra tutur

dekat, dapat dilihat dari keleluasaan dalam melakukan interaksi antara Ridho, Ara, Citra, Ketlin pada tuturannya sebagai teman sekolah.

- h. genre (jenis bentuk penyampaian) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog berikut ini: **(12) Ketlin :Tepi daunnya? Kayak bergelombang-gelombang. (13) Ara :Tapi rata. (14) Ketlin :Eh tapi kayaknya rata. (15) Ara :Rata bentuknya. (16) Ridho :Oh bererti tanaman baku memiliki tepi daun yang rata.**

Pada dialog percakapan tersebut dapat diketahui *genre* (jenis bentuk penyampaian) yang digunakan yaitu bentuk dialog antara siswa dengan siswa lainnya.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis *SPEAKING* dari data 4 telah memenuhi delapan komponen tutur, yaitu *Setting and Scene* tempat tutur berlangsung yaitu di halaman sekolah dipagi hari, pada *Participants* terdapat empat penutur yaitu Rido,Ara, Ketlin, Citra, pada *Ends* maksud dan tujuan pertuturan tersebut adalah untuk mengamati bentuk daun, pada *Act sequence* pertuturan berbentuk bahasa tidak formal, pada *Key* tuturan diasampaikan dengan serius dan ingin mengetahui kevalidan dalam mengamati bentuk daun, pada *Instrumentalities* menunjukkan penggunaan jalur lisan, pada *Norm of interaction and interpretation* yaitu menggunakan bahasa yang sopan, sedangkan *Genre* dalam bentuk dialog.

5. Di dalam tutran data 5 di dalamnya terdapat komunikasi atau percakapan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Yang akan dianalisis

berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dari percakapan isi rekaman tersebut, yaitu:

- a. *S (setting and scene)* yaitu tempat dan waktu tutur berlangsung ditemukan dalam interaksi tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (1) *selamat pagi* dan (11) *di lapangan olahraga*, maka dapat diketahui waktu dan tempat bertutur berlangsung yaitu pada pagi hari di lapangan olahraga.
- b. *P (participants)* yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan, dapat diketahui dalam interaksi tersebut. Hal ini dibuktikan pada petutur dan mitra tutur yaitu *Guru* dan *Siswa* pada keseluruhan dialog yang menjadi pihak-pihak yang melakukan pertuturan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan tersebut adalah guru dan siswa.
- c. *E (ends)* yaitu maksud dan tujuan pertuturan, dapat dibuktikan pada dialog (9) *hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek*, maka dapat diketahui maksud dari pertuturan tersebut adalah untuk melaksanakan kegiatan olahraga.
- d. *A (Act sequence)* yaitu mengacu pada jalur bahasa yang digunakan. Hal itu dilihat pada keseluruhan isi dari dialog data (1) terlihat pada keseluruhan dialog (9) *Guru :Ayo coba kamu, Ayo pimpin doa.* (10) *Siswa :Doa dimulai, doa selesai.* (11) *Guru :Kita akan belajar materi atletik yaitu lari jarak pendek, sebelum kita melakukan pembelajaran, kita pemanasan terlebih dahulu yah. Coba dulu*

keliling lapangan ini sebanyak tiga kali putaran saja. Kemudian kembali berbaris seperti ini, tidak ada motong-motong lari jogging saja. Yaa mulai. yang di gunakan siswa dalam bertutur, maka dapat diketahui bentuk bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang baku dan formal.

- e. K (*key*) yaitu nada, cara, semangat di mana satu pesan disampaikan dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (3) *guru: Yah bagai mana kabarnya semua? sehat? (14) siswa: sehat.* dengan nada semangat dan senang hati dalam pertuturan data 5.
- f. I (*instrumentalities*) yaitu jalur bahasa yang digunakan, dapat diketahui dari seluruh dialog yang terdapat pada data 5 contohnya pada potongan dialog (1) *Guru: oke baik selamat pagi. (2) Siswa: pagi pak. (3) Guru :Alhamdulillah yah pagi hari ini walaupun cuaca sedikit mendung, tapi kita masi semangat untuk mengikuti pelajaran. Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat? (4) Siswa :Sehat.* maka dapat dapat diketahui jalur bahasa yang digunakan yaitu jalur lisan dan melakukan pertuturan secara langsung.
- g. N (*norm interaction and interpretation*) yaitu norma atau aturan berinteraksi dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (1) *oke selamat pagi* di ucapkan guru siswa langsung menjawab (2) *pagi pak* dengan semangat serta guru dan siswa saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sopan dan santun yang termasuk kedalam norma kesopanan.

- h. genre (jenis bentuk penyampaian) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog berikut ini: (9) *Guru :Oke baik, hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek. Ya baik, bapak mau satu orang sebelum kita memulai pembelajaran pimpin doa.Ayo coba kamu, Ayo pimpin doa.* (10) *Siswa :Doa dimulai.* (11) *Guru: kita akan belajar materi atletik yaitu lari jarak pendek, sebelum kita melakukan pembelajaran, kita pemanasan terlebih dahulu yah, Coba dulu keliling lapangan ini sebanyak tiga kali putaran saja.* Pada kalimat tersebut dapat diketahui *genre* (jenis bentuk penyampaian) yang digunakan yaitu bentuk dialog dan narasi .

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis *SPEAKING* dari data 5 telah memenuhi delapan komponen tutur, yaitu *Setting and Scene* tempat tutur berlangsung pada pagi hari di lapangan olah raga, pada *Participants* yaitu guru dan siswa, pada *Ends* maksud dan tujuan pertuturan tersebut adalah untuk kegiatan olahraga dengan materi lari jarak pendek, pada *Act sequence* pertuturan berbentuk bahasa formal, pada *Key* tuturan diasampaikan dengan senang hati dan semangat, pada *Instrumentalities* menunjukkan penggunaan jalur lisan, pada *Norm of interaction and interpretation* yaitu menggunakan bahasa yang sopan, sedangkan *Genre* dalam bentuk dialog dan narasi.

6. Di dalam tutran data 6 di dalamnya terdapat komunikasi atau percakapan interaksi belajar mengajar antara Izy Rara dan Cila. Yang akan dianalisis

berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dari percakapan isi rekaman tersebut, yaitu:

- a. *S (setting and scene)* yaitu tempat dan waktu tutur berlangsung ditemukan dalam interaksi tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog (3) pada kata *istirahat kedua* dan (3) *perpus*, maka dapat diketahui waktu dan tempat bertutur berlangsung yaitu pada siang hari. kalimat “istirahat kedua” menunjukkan waktu tutur terjadi disiang hari sedangkan kata “perpus” merupakan singkatan perpustakaan yang menjadi tempat tutur berlangsung.
- b. *P (participants)* yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan, dapat diketahui dalam interaksi tersebut. Hal ini dibuktikan pada dialog (11) **izy** (12) **Rara** dan (13) **Cila** yang menjadi pihak-pihak yang melakukan pertuturan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan tersebut adalah guru dan siswa.
- c. *E (ends)* yaitu maksud dan tujuan pertuturan, dapat dibuktikan pada kalimat pada dialog (19) *Soal yang pertama, siapa yang di ceritakan dalam anekdot?* maka dapat diketahui tujuan pertuturan yaitu untuk menyelesaikan tugas teks anekdot.
- d. *A (Act sequence)* yaitu mengacu pada jalur bahasa yang digunakan. Hal itu dilihat pada dialog (10) pada kata *nongol* yang di gunakan saat bertutur, maka dapat diketahui bentuk bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang tidak baku.

- e. K (*key*) yaitu nada, cara, semangat di mana satu pesan disampaikan dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada kalimat *wih cilla cemananya kau* pada dialog (22) dan (26) *kesel* yang menyatakan nada kesal pada saat tuturan berlangsung.
- f. I (*instrumentalities*) yaitu jalur bahasa yang digunakan, dapat diketahui dari seluruh dialog yang terdapat pada data (5) contohnya pada dialog berikut (1) *Izy: Ra buku paketnya jadi kau bawak?* (2) *Rara: bukunya bukan sama ku, semalam itu di pinjam cila.* (3) *Izy: Oalah.. cila pun lama kali datang, uda janji pun pas istirahat kedua ke perpustakaan.* (4) *Rara: iya kan, jadi cimana ini?* (5) *Izy : yauda tunggu lah bentar.* maka dapat dapat diketahui jalur bahasa yang digunakan yaitu jalur lisan dan melakukan pertuturan secara langsung.
- g. N (*norm interaction and interpretation*) yaitu norma atau aturan berinteraksi dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada kata kalimat *hehe maaf ya we* pada dialog (12) menunjukkan norma kesopanan, saat melakukan kesalahan maka langsung meminta maaf dan dari keseluruhan tuturan masih dikatakan sopan dan santun serta terkait dengan hubungan petutur dan mitra tutur yang berteman dekat yang bisa dilihat dari keeluasaan dalam berinteraksi.
- h. genre (jenis bentuk penyampaian) dapat ditemukan dari dialog tersebut. Hal itu dibuktikan pada dialog berikut ini (16) *Cila :tapi ini ada buku we?* (17) *Rara: iya pinjam dari perpustakaan ini. Yauda lah, satu buku pun bisanya, kongsi aja kita.* (18) *Izy: halaman berapa*

tugasnya? (19) Rara: halaman 83, tuh kan ada soal, berapa soal tuh? Nih lima soal. pada potongan dialog tersebut dapat diketahui *genre* (jenis bentuk penyampaian) yang digunakan yaitu bentuk dialog.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis *SPEAKING* dari data 6 telah memenuhi delapan komponen tutur, yaitu *Setting and Scene* tempat tutur berlangsung pada siang hari di perpustakaan ekolah, pada *Participants* terdapat tiga orang yaitu Izy, Rara dan Cila, pada *Ends* maksud dan tujuan pertuturan tersebut adalah untuk mengerjakan tugas, pada *Act sequence* pertuturan berbentuk bahasa tidak formal, pada *Key* tuturan diasampaikan dengan nada kesal, pada *Instrumentalities* menunjukkan penggunaan jalur lisan, pada *Norm of interaction and interpretation* yaitu menggunakan bahasa yang sopan, sedangkan *Genre* dalam bentuk dialog.

C. Jawaban Paenyataan Penelitian

Bardasarkan hasil analisis data yang telah di kemukakan di atas, maka dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini yaitu komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes dapat ditemukan pada enam data tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya bukti rekaman suara dari data tersebut.

D. Diskusi hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat delapan komponen tutur *SPEAKING* dalam interaksi belajar mengajar diantaranya

yaitu *Setting and Scene, Participants, Ends, Act sequence, Key, Instrumentalities, Norm of interaction and interpretation, Genre*. Komponen tutur berkaitan dengan penutur, mitra tutur, pokok pembicaraan, tempat, waktu dan suasana.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun materil yang peneliti hadapai saat mulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, keterbatasan merangkai kata demi kata hingga menjadi kalimat yang sesuai, dan keterbatasan mencari literatur atau minimnya buku refrensi dan jurnal yang dimiliki peneliti menjadi hambatan yang cukup serius dalam menyelesaikan penelitian ini. Ada pun keterbatasan yang peneliti hadapai tetapi berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan penelitian tersebut dapat peneliti hadapai hingga skripsi ini terselesaikan sebagai salah satu sarat lulus Universitas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap enam data tuturan yang di peroleh dari hasil rekaman interaksi belajar mengajar siswa kelas X SMKS Harapan Mekar Medan, telah memenuhi delapan komponen tutur *SPEAKING*, adapun dari komponen tutur tersebut yaitu *Setting and Scene, Participants, Ends, Act sequence, Key, Instrumentalities, Norm of interaction and interpretation, Genre*. Maka dapat dikatakan tuturan dari keenam data dalam interaksi belajar mengajar telah memenuhi delapan komponen tutur dan merupakan tutran yang kompleks.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang ada di atas, maka yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Pentingnya penelitian lanjutan tentang tori *SPEAKING*.
2. Perlunya pendalaman tentang kajian sosiolinguistik, sehingga memudahkan dalam penelitian ataupun menambah pengetahuan tentang sosiolinguistik.
3. Kepada mahasiswa dan guru khususnya agar lebih mendalami tentang komponen tutur, agar memahami konsep tuturan yang akan berdampak pada pemahaman berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2018. *Belajar & Pembelajaran meningkatkan Mutu Pengajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia
- Inah, Ety Nur. 2015. *Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa*. Jurnal Al-Ta'dib. 8 (2): 150-167
- Keraf, Gorys. 2014. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT.Sun
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Peneitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandunng: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purba, Andiopenta. 2011. *Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur*. Pena. 1 (1): 77-91.
- Putry, Melissa Eka Hana. 2016. *Peristiwa Tutur dalam Mockumentary Malam Minggu Miko*. Arkais. 7(1): 15-24
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soejono dan Budi Sulistyowati.2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

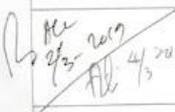
Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 183 SKS IPK= 3,47

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis <u>SPEAKING</u> Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019	
	Analisis Alih Kode Campur Kode dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa SMP Negeri 2 Panei Raya	
	Analisis Gaya Bahasa dalam Selogan Iklan Minuman di Televisi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 02 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

 Siti Rapida

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rapida
N.P.M : 1502040241
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa
Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

I. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum *Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Siti Rapida

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Maret 2019	Bimbingan Judul	
01 April 2019	Bimbingan proposal dan revisi proposal Memperbaiki daftar isi dan bab I pada latar belakang masalah	
10 April 2019	Bimbingan proposal dan Revisi proposal Menambah teori pada bab II Memperbaiki instrumen dan cara data	
20-5-2019	See Proposal bisa lebih di revisi bisa Ya! dapat di revisi pada kembali proposal	

Medan, April 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2019
 Dosen Pembimbing


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis *SPEAKING* Del Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, ²⁰ Juli 2019
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,




Siti Rapida

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

 Siti Rapida

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail : fkip@ummu.ac.id
 Uroggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis *SPEAKING* Del Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ²⁴Juli 2019
 Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Unggul | Cerdas | Terpercaya Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1502040241
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis *SPEAKING* Del Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 24 Juli 2019

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Drs. Tepu Sitepu, M.Si.</p>	<p>Disetujui oleh:</p> <p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.</p>
--	--

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10

 <p><i>Unggul Cerdas & Terpercaya</i></p> <p><small>Bila menerima surat ini agar diabulkan nomor dan tanggalnya</small></p>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id	
Nomor	: <i>41</i> /IL.3/UMSU-02/F/2019	Medan, <u>21 Dzulqaedah</u> <u>1440 H</u>
Lamp	: ---	24 Juli 2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset	

Kepada Yth,
Kepala SMKS Harapan Mekar Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMKS Harapan Mekar Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SITI RAFIDA
 N P M : 1502040241
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis *SPEAKING* Del Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. H. Ilrianto, S.Pd., M.Pd
 *NIP. 0118057302

**** Penting! ****

Lampiran 11



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK "HARAPAN MEKAR-2"
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI, ADMINISTRASI PERKANTORAN
 NSS : 344076011095 NDS : 5307122105 NPSN : 10211221
 e-mail : smk2hammer@yahoo.com

Kantor : Jalan Marelan Raya No. 77 Telp.(061) 42068197 Fax.(061) 88811837 Medan 20255

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : L.013/YPHM/SMK-201/IX/19

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Mekar-2 Medan Marelan Kota Medan Menerangkan bahwa :

N a m a	: SITI RAPIDA
N P M	: 1502040241
Program Study	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar nama tersebut diatas, telah mengadakan penelitian di SMK Harapan Mekar-2 Medan dengan judul "*Analiss SPEAKING Del Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019*". Penelitian ini dilaksanakan dan tanggal 1 Agustus s/d 15 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Medan, 17 September 2019
 Kepala Sekolah



ANDRI AHMAD DESA, ST

Cc. Pertiagal,-

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Siti Rapida
 NPM : 1402040241
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
01 - 08 - 19	Bab IV Memperbaiki deskripsi data		
05 - 08 - 19	Memperbaiki Jawaban Pernyataan Penelitian dan diskusi penelitian		
08 - 08 - 19	Memperbaiki Kesimpulan dan Saran		
15 - 08 - 19	Memperbaiki abstrak		
02 - 09 - 19	Ace skripsi Simp dituji, pada body juga hijau		

Medan, 21 September 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 15



UMSU
Unggul | Cerdas | Terampil

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Rapida
 N P M : 1502040241
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019
 Menjadi
 Analisis SPEAKING Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019
 Hormat saya,

 Siti Rapida

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 16

TRANSKIP REKAMAN

Rekaman 1 (data 1)

Tanggal : 01 Agustus 2019

Tempat/waktu :di ruang kelas /Pukul 07.20

Jumlah Siswa : 23 orang

1. Guru :Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak
2. Siswa :Walaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu.
3. Guru :Bagaimana kabarnya hari ini?
4. Siswa :Baik Bu
5. Guru :Ketua kelas apakah ada yang tidak hadir?
6. Siswa :Hadir semua Bu
7. Guru :Baik kita mulai pelajaran hari ini,yaitu masi dengan materi teks eksposisi
8. Guru :Agar kalian lebih tau silahkan kalian buka ponsel kalian, ya jagan kalian gunakan hanya untuk Wa-an ya, facebook-an, tapi gunakan untuk pengetahuan juga. Silahkan kalian gunkan, keluarkan hp kalian.
Gunakan untuk mencari di google, cari struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, silahkan.
Ayo, ketemu atau belum?
9. Siswa : sudah bu
10. Guru :Sudah? ayo dibaca dulu, kalian pahami
Sudah ketemukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dari internet ya sudah?
11. Siswa :Sudah Bu

12. Guru :Kalau sudah, coba apa yang kalian temukan betul atau tidak, coba siapa yang ingin membacakan atau menyampaikan struktur teks eksposisi. Nah sekarang, siapa?
13. Siswa : Saya Bu
14. Guru : Oke silahkan Murni
15. Siswa : Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian bu
16. Guru :Ya apa saja
17. Siswa :Satu tesis pengenalan masalah atau pernyataan umum, yang kedua argumentasi yaitu berisi argumen-argumen atau alasan-alasan yang mendukung pernyataan penulis, yang ketiga penegasan ulang pendapat yang berisi pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca.
18. Guru :Struktur teks eksposisi itu ada tiga seperti yang sudah dibacakan, semuanya yang lain sama atau tidak?
19. Siswa :Sama buk
20. Guru :Oke, ada tesis, ada argumen, dan kemudahan ada penegasan ulang. Terus satu lagi ada kaidah kebahasaan.
Coba siapa yang ingin menyampaikan mengenai kaidah kebahasaannya
21. Siswa :Saya bu
22. Guru :Oke silahkan roni
23. Siswa :Kaidah kebahasaan teks eksposisi ada enam
24. Guru :Ada enam, betul
25. Siswa :yang pertama menggunakan kata-kata teknis, yang kedua menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan sebab akibat atau klausalitas,
26. Guru :Klausalitas, betul
27. Siswa :yang ketiga menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan waktu, yang keempat menggunakan kata kerja, yang kelima menggunakan kata-kata perunjukan, yang keenam menggunakan kata-kata persuasif atau ajakan.

28. Guru :Betul sekali, yang lain? Semuanya sama juga?
29. Siswa :Sama Bu
30. Guru :Baiklah, coba baca ini, itu ada lima tapi disini enam, bagian yang kalian temukannya enam karena konjungsinya ada dua disitu yaitu konjungsi kausalitas dan konjungsi dan konjungsi temporal, dan ada lagi istilah bidang atau kata-kata teknis kemudian menggunakan kata kerja, kata perunjukkan, dan kata persuasif atau ajakan.
- Baik ya, kalau gitu sekarang kita analisis bersama teks ceritanya itu yang berjudul perubahan ekonomi indonesia. Kalian tadi telah menemukan kemudian menentukan ya secara bersama mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, coba ayo kita bahas bersama kembali, kita simpulkan, coba tadi tesisnya pada paragraf berapa?
31. Siswa :Paragraf satu
32. Guru :Apa buyinya?
33. Siswa :Ekonomi indonesia telah menunjukkan hasil efektif walaupun keadaan ekonomi dia dunia sedang mengalami krisis.
- Kemudian yang bagian yang pada paragraf dua merupakan argumentasi. Pada paragraf berapa saja tadi?
34. Siswa :Dua, tiga, empat
35. Guru :Iya, sekarang kita cek kaidah kebahasaannya. Yang pertama ada?
36. Siswa :Pronomina bu
37. Guru :Iya baik, apa itu pronomina?
38. Siswa :Kata ganti bu
39. Guru :Apa saja itu?
40. Siswa :Aku, kamu, mereka
41. Guru :Iya benar, lalu apa lagi?
42. Siswa :Konjungsi dan leksikal
43. Guru :Apa saja konjungsinya? Konjungsi adalah kata penghubung

44. Siswa :dan, dengan, serta,
45. Guru :Iya benar sekali. Konjungsi itu terdiri dari beberapa jenis. Seperti yang kalian bilang tadi dan, dengan serta itu teryaitu kedalam konjungsi gabungan.
- Lalu ada kata leksikal leksikal yang terdiri dari nomina, verba, adverbial, adjektiva.
- Ada yang tau apa itu nomina, verba, adverbial dan adjektiva?
46. Siswa :Saya bu
47. Guru :Ya silahkan indah,
48. Siswa :Nomina merupakan kata yang merujuk pada benda bu
49. Guru :Ya benar sekali, ayo yang lain apa itu verba?
- Ya silahkan
50. Siswa :Yaitu kata yang mengandung makna dasar perbuatan, poses atau keadaan yang bukan sifat
51. Guru :Benar sekali, ayo siapa lagi yang bisa menjelaskan apa itu adjektiva dan adverbial
52. Siswa :Adjektiva yaitu kata yang digunakan untuk menggambarkan sifat atau keadaan orang, benda dan binatang. Kalau adverbial kata yang melengkapi atau memaparkan informasi berupa keterangan tempat, waktu, suasana dan lain sebagainya.
53. Guru :Baik benar sekali.
- Setelah kita membahas mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, ini ingin kalian masing-masing membuat sebuah teks eksposisi dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaannya. Bebas mau mengangkat tema tentang apa contohnya seperti politik, pendidikan dan lain sebagainya Apakah kalian semua sudah mengerti? Atau ada yang ingin ditanyakan?
54. Siswa :Mengerti bu
55. Guru :Baik jika sudah paham ini beri waktu dua puluh menit untuk membuat teks eksposisi.
56. Guru :Apakah sudah selesai?

57. Siswa :Belum bu
58. Guru :Semua belum ada yang selesai? Baik akan ibu beri waktu tambahan sepuluh menit. Setelah itu silahkan dikumpul ke depan. Berhubung waktu kita sudah habis, kita akan membahas hasil karya teks eksposisi pada pertemuan selanjutnya. Terimakasih wasalamuallaikum warohmatullahi wabarokatu
59. Siswa :walaikumsallam warohmatullahi wabarakatu.

Rekaman 2 (data 2)**Tanggal : 08 Agustus 2019****Tempat/waktu :di ruang kelas /Pukul 07.20****Jumlah siswa : 22 orang**

1. Guru :Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi anak-anak
2. Siswa :Waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi Bu,
3. Guru :Bagaimana kabarnya hari ini?
4. Siswa :Baik Bu
5. Guru :Baik, ketua kelas siapa yang tidak masuk?
6. Siswa :Masuk semua Bu
7. Guru :Baik, masuk semua. baik, kita akan melanjutkan materi kia yang kemarin sudah kita bahas, siapa yang tau materi apa yang kita bahas pada pertemuan kemarin?
8. Siswa :Tentang anekdot Bu
9. Guru :Tapi kita akan bahas mengenai kaidah dan struktur anekdot, nah disini kita belajar secara berkelompok, ibu akan memberikan satu contoh sebuah anekdot, nanti kalian bersama kelompoknya mengamati anekdot tersebut dan mencari kaidah serta struktur anekdot tersebut.
Yah, baik, sebelum ibu memberikan contoh anekdot, ibu minta kalian duduk berkelompok sekarang, silahkan berkelompok.
10. Guru :Baik anak-anak sudah sesuai dengan kelompok
11. Siswa :Sudah bu
12. Guru :Baik terimakasih, sebelum ibu memberikan contoh anekdot yang kita amati, ibu akan menjelaskan dulu mengenai tujuan pembelajaran kita hari ini, tolong perhatikan ke depan.
Baik anak-anak tujuan pembelajaran kita hari ini adalah setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat memproduksi teks

anekdot secara isan dan tulisan dengan struktur dan kaidah yang benar. Bisa memahami?

13. Siswa :Bisa bu
14. Guru :Baik, jadi nanti setelah mengamati sebuah anekdot yang akan ibu berikan kita akan juga membuat sebuah anekdot masing- masing
15. Guru :Ibu akan memberikan nama kelompok masing-masing setelah itu kita akan menuliskan naskah anekdot ya
16. Guru :Baik anak-anak,ibu sudah memberikan naskah anekdot, tolong kalian semua mengamati naskah teks anekdot tersebut, setelah itu kalian cari struktur dan kaidah anekdot tersebut. Nanti setelah itu setiap bisa mengomentari hasil pengamatan anekdot tersebut. Sekarang silahkan berdiskusi ibu berikan waktu dua puluh menit, baik silahkan.
17. Siswa :Menurutku ini ya, struktur anekdot iniada abstraknya, ada orientasinaya, ada reaksi, ada krisisnya juga
Menurutku eventnya juga disini
18. Guru :Baik anak-anak waktu sudah selesai untuk berdiskusi. Sekarang kita memberikan laporan tentang hasil diskusi yang telah kalian diskusikan ya, baik ada yang bisa menanggapi mengenai struktur anekdot. Silahkan andi
19. Siswa :Menurut kelompok kami struktur-struktur anekdot ada abstrak dan orientasi
20. Guru :Iya bagus terimakasih, baik ada yang bisa menambahkan? silahkan fahri
21. Siswa :Menurut catatan kelompok kami hampir sama dengan kelompok sebelumnya tapi perlu ditambahkan kerisis dan reaksi.
22. Guru :Baik terimakasih
Ternyata struktur anekdot itu meliputi pertama adalah abstrak, kedua adalah orientasi, ketiga adalah kerisis dan yang keempat adalah reaksi. Ya itu mengenai struktur anekdot.

Sekarang apakah ada yang bisa menambahkan atau mengomentari kaidah anekdot?

Ya silahkan maulana.

23. Siswa :Saya ingin bertanya bu apakah struktur anekdot sama dengan struktur cerita, misalnya crpen?

24. Guru :Baik pertanyaan yang sangat bagus, ada yang bisa mengomentari?

25. Siswa :Ya kalau menurut saya crpen dimulai dengan paparan, kemudian komplikasi, setelah itu masalahnya mulai meningkat, nah setelah itu permasalahannya menjadi kompleks, kemudian masalah itu menjadi klimaks, nah setelah klimaks itu kemudian menjadi anti klimaks, dan yang terakhir ada penyelesaian.

26. Guru :Baik, terimakasih anggina

Selanjutnya ada yang bisa menemukan atau mengomentari tentang kaidah anekdot yang ditemukan di dalam anekdot tersebut.

27. Siswa :Menurut kami kaidah dalam teks anekdot menggunakan waktu lampau seperti “saya menemukannya semalam”

28. Guru :Terimakasih, ada yang bisa mengomentari?

Ya silahkan

29. Siswa :Menurut kelompok kami kaidah anekdot menggunakan pertanyaan retorik seperti apakah kamu tau dan kata sambung.

30. Guru :Tepat sekali, kaidah anekdot itu meliputi kaimat lampau, retorika, kata sambung dan kerja, kalimat berita dan kalimat seru.

Baik anak-anak kita sudah memahami struktur dan kaidah anekdot, nah sekarang kita akan coba membuat sebuah anekdot dalam kelompok. Masing-masing membuat teks anekdot, ibu berikan waktu sepuluh menit dengan tema, bisa tema sosial, bisa tema pendidikan, bisa tema lingkungan, atau tema budaya atau mungkin kalian juga bisa menemukan tema tersendiri

Nah, untuk membuat anekdot ini ibu kasih waktu sekitar sepuluh menit

Baik, mengerti? Ibu akan bagikan kertas untuk membuat anekdot tersebut.

31. Guru :Waktu untuk membuat anekdot sudah selesai. Ya, sekarang anekdot yang dibuat oleh kalian masing-masing tolong ditukar dengan satu satu kelompoknya. Kemudian kalian lihat tulisan anekdot karya teman kalian. Setelah kalian baca, pilih anekdot yang terbaik antara kelompok kalian, kemudian kita akan menempel karya terbaik, silahkan ditempel di dinding hasil karya terbaik kelompok kalian, silahkan.

Silahkan nanti menilai anekdot yang ditempel di dinding berdasarkan penilaian yang sudah ibu berikan tadi. Silahkan diperhatiakn

Ada bebrapa penilaian yang perlu kamu perhatikan pada saat menilai anekdot karya kelpok lain, yang pertama disini adaah isi, isi yang dimaksud dengan isi di sini dalah karya atau isi anekdot tersebut atau mengandung unsur struktur atau kaidahnya, yang kedua adalah organisasi, organisasi disini adalah susunan dari anekdot tersebut, yang keempat bagaimana bahasa yang digunakan oleh teman kamu saat membuat anekdot, yang kelima penulisan surat ejaan dan tanda baca, selanjutnya adalah kerapihan penulisan dengan masing-masing bobot seperti yang tertera di depan

Baik ibu akan memberikan lembar penilaian, nanti yang lain silahkan berdiri didepan. Ketua kelompok berdiri di depan karyanya. Perlu diingat nanti tiga orang yang akan terpilih menilai, bisa dipahami? Silahkan kelompok ini untuk memberikan penilaian jangan lupa bembawa lembar penilaiannya.

Silahkan kelompok empat
(diskusi penilaian)

32. Guru :Kita akan memberikan penilaian pada kelompok yang ini
33. Siswa :Delapan lima
34. Guru :Silahkan kelompok selanjutnya

35. Siswa :Delapan lima bu
36. Guru :Selanjutnya kelompok andre, silahkan
37. Siswa :Delapan puluh Bu
38. Guru :Yah baik, untuk pembelajaran kita hari ini ibu ingin memberikan penghargaan kepada kelompok yang membuat anekdot terbaik.
Kita berikan aplos kepada kelompok dewi lewstari
Sebelum kita akhiri, ibu akan memberikan tugas pada kalian untuk pertemuan kita selanjutnya yaitu kalian membuat anekdot karya sendiri, nanti pada pertemuan berikutnya akan kita bacakan karya kalian semua. Terimakasih wasalamuallaikum warohmatullahi wabarokatu
39. Siswa : waalaikumsallam warohmatullahi wabarokatu.

Rekaman 3 (data 3)***Tanggal : 12 Agustus 2019******Tempat/waktu : di halaman sekolah /Pukul 09.00***

1. Guru :Kita akan mengamati tumbuhan disekolah kita yaitu namanya bugenfil.

Silahkan gunakan lembar kerja itu, ikuti petunjuknya, apa-apa yang diamati, nanti fokus kita pada daunnya.

Nah silahkan diamati bagian daunnya, ketua kelompok memimpin, aa bagaimana tepinya ujungnya sampai ukuran daunnya.

Ya begitu, ada yang mau ditanyakan?

2. Siswa :Sudah jelas pak
3. Guru :Silahkan cari data selengkapnya
4. Siswa :Baik terimakasih pak.

Mari teman-teman kita amati bugenfil ini, bentuk daunnya gimana?

5. Siswa(2):Menyirip
6. Siswa :Kalau tepi daunnya?
7. Siswa(2) :Tepi daunnya rata.

Rekaman 4 (data 4)***Tanggal : 12 Agustus 2019******Tempat/waktu : di halaman sekolah /Pukul 09.30***

1. Ridho :Kita mulai saja mengamati dari bentuk daunnya.
Menurut kalian ini apa bentuk daunnya?
2. Ara :Oval
3. Ketlin :Memanjang atau oval?
4. Citra :Memanjang kayaknya
5. Ridho :Ini lebih memanjang
6. Ketlin :Ih memanjang deh
7. Ridho :Disini ada yang punya catatan
8. Ara :Ketlin kayaknya ada
9. Ridho :Jadi kita lebih memastikan dari sumbernya
10. Ketlin :Klau dari catatan sih memanjang
11. Ridho :Berarti bentuknya memanjang, Valid ya bererti? Untuk tepi daunnya?
12. Ketlin :Tepi daunnya? Kayak bergelombang-gelombang
13. Ara :Tapi rata
14. Ketlin :Eh tapi kayaknya rata
15. Ara :Rata bentuknya
16. Ridho :Oh berarti tanaman baku memiliki tepi daun yang rata.

Rekaman 5 (data 5)

Tanggal : 15 Agustus 2019

Tempat/waktu : di lapangan olahraga /Pukul 08.40

jumlah siswa : 26 orang

1. Guru :Oke baik selamat pagi
2. Siswa :Pagi pak
3. Guru :Alhamdulillah yah pagi hari ini walaupun cuaca sedikit mendung, tapi kita masi semangat untuk mengikuti pelajaran. Yah bagaimana kabarnya semua? Sehat?
4. Siswa :Sehat
5. Guru :Nah ada yang sakit? Gak ada ya? Oke baik, bererti hadir semua ya? Ketua kelas?
6. Siswa :Ada
7. Guru :Satu orang aja?
8. Siswa :Iya
9. Guru :Oke baik, hari ini kita belajar materi yaitu atletik, dengan materi lari jarak pendek. Ya baik, bapak mau satu orang sebelum kita memulai pembelajaran pimpin doa.
Ayo coba kamu.
Ayo pimpin doa.
10. Siswa :Doa dimulai. Doa selesai
11. Guru : kita akan belajar materi atletik yaitu lari jarak pendek, sebelum kita melakukan pembelajaran, kita pemanasan terlebih dahulu yah Coba dulu keliling lapangan ini sebanyak tiga kali putaran saja.
Kemudian kembali berbaris seperti ini, tidak ada motong-motong lari jogging saja. Yaa mulai.

Rekaman 6 (data 6)**Tanggal : 15 Agustus 2019****Tempat/waktu : di perpustakaan sekolah /Pukul 11.45**

1. Izy :Ra buku paketnya jadi kau bawak?
2. Rara :Bukunya bukan sama ku, semalam itu di pinjam cila
3. Izy :Oalah.. cila pun lama kali datang, uda janji pun pas istirahat kedua ke perpus.
4. Rara :Iya kan, jadi cemana ini?
5. Izy :Yauda tunggu lah bentar
6. Rara :Aku ada ide nih, bentar ya ku coba dulu cari buku paket kayak kita mana tau ada di perpus.
7. Izy :Coba yok kita cari dulu mana tau ada, sambil nunggu cila.
Aku cari sebelah sini kau sebelah sana yah.
8. Rara :zi aku dapat nih bukunya!
9. Izy :Oh iya? Ada lagi? Aku gak dapat.
10. Rara :Yauda ini aja kita kongsi.
Eh itu cila baru nongol!
11. Izi :Cil lama kali pun, kan uda janji mau ke perpus pas istirahat kedua.
12. Cila :Hehe maaf ya we aku tadi di suruh Bu anggi bawak kan LKS ke kantor guru, makanya lama.
13. Rara :Yauda ayo kita kerjai sekrang. Oh iya cil buku paketnya mana?
14. Cila :Aih yaampun aku lupa we
15. Izy :Aih cillll... kau pun cil sering kali kayak gitu. Jadi cemana ni?
16. Cila :Tapi ini ada buku we?
17. Rara :Iya pinjam dari perpus ini. Yauda lah, satu buku pun bisanya, kongsi aja kita.
18. Izy :Halaman berapa tugasnya?
19. Rara :Halaman 83, tuh kan ada soal, berapasoal tuh? Nih lima soal

- Soal yang pertamana, siapa yang di ceritakan dalam anekdot? Masi ingat kan semalam yg dibacain dikelas?
20. Izy :Seingat ku dosen dan keledai. Yang contoh pertama itu dosen yang kedua keledai.
Iya kan we? Iya kan cil?
21. Cila :Hehe apa iya? Aku uda lupa ceritanya we
22. Izy :Wih cilla cemananya kau, yauda kau baca lah cerita ini, ha ini contoh satu ini contoh dua.
23. Cila :Aih jadi baca lagi aku ini? Oh ini kan yang cerita keledai itu, ingat aku ingat.
24. Izy :Iya itu cerita yang keduanya.
25. Rara :Iss udalah itu, cil ini cerita yang yang di bacain kawan kita minggu lalu dikelas. Cerita yang pertama judulnya dosen yang menjadi pejabat yang kedua cara keledai membaca buku.
Nanti kalau nunggu cilla lagi baca keburu bel masuk.
26. Izy :Is cilla kebiasaan buat kesel.
27. Cila :Hehe maaf ya we, aku Cuma ingat sikit-sikit ceritanya.
28. Rara :Udalah tuh jadi no satu ini apa kita jawab? Kayak yg kau bilang zi?
29. Izy :Yauda itu aja.
30. Rara :Apa tdi? Biar ku tulis. Mana kertas tadi?
31. Cila :Ini Ra
32. Izy :Contoh yang pertama itu dosen, trus yang kedua keledai.
33. Rara :Udah, lanjut no dua, masalah apa yang diceitakan dalam anekdot?
34. Izy :Apa ya? Kurang tau aku. Menurutmu ra?
rara :Ntah aku pun gak tau
35. Cila :Yauda kalau susah nanti aja no dua, kita kerjai aja dulu no tiga.
36. Izy :Iya yah, yauda no tiga, temukan unsur humor dalam anekdot tersebut.

Humornya pas dosen politik dibilang kalau mengajar selalu duduk trus, di samakan sama pejabat yang takut kursinya di duduki orang lain kalau dia berdiri.

37. Cila :Iya iya betul tuh
38. Rara :Yauda ku tulis dulu. Cari we yang contoh keduanya
39. Izy :Cil gantian cari lah yg contoh keduanya
40. Cila :Iya iya bentar ku baca dulu
41. Izy :Uda siap ra? Iya buat sini dari contoh pertama.
42. Rara :Iya iya
43. Izy :Cil uda dapat?
44. Cila :Belum, bentar we
45. Izy :Aih uda bel masuk, cila lama kali lah nyariknya.
Yauda kita lanjut nanti aja di kelas kalau ada waktu atau pulang sekolah.
46. Cila :Namanya belnya cepat kali. Yauda kita kerjai nanti lagi.
47. Rara :Yauda yok kita susun dulu ini.

Lampiran 17**Proses Belajar Mengajar**



Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Siti Rapida
2. NPM : 1502040241
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/19 Mei 1997
4. Agama : Islam
5. Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara
6. Alamat : Jl. Pembangunan III NO.17 A

Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Muhammad Jainun
2. Nama Ibu : Eben Wijaya Panjaitan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 095230 Panduman
2. MTS Bina Insani
3. SMA Swasta Ir.H. Djuanda Tebing Tinggi.
4. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Demikianlah, daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.

Medan, September 2019

SITI RAPIDA